

**PENGALAMAN PEKERJAAN PARUH WAKTU DALAM MEMBANGUN
KEMANDIRIAN SOSIAL PADA MAHASISWA PENDIDIKAN IPS UIN
MALANG**

SKRIPSI

**OLEH
SYADAM UMAR
NIM. 200102110107**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2026**

**PENGALAMAN PEKERJAAN PARUH WAKTU DALAM MEMBANGUN
KEMANDIRIAN SOSIAL PADA MAHASISWA PENDIDIKAN IPS UIN
MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**

Oleh

Syadam Umar

NIM. 200102110107



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengalaman Pekerjaan Paruh Waktu Dalam Membangun kemandirian Sosial Pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang” Syadam ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang.

Dosen Pembimbing,



Azharotunnafi, M. Pd
NIP. 199106182019032017

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,



Dr. Saiful Amin, M.Pd
NIP. 198709222015031005

NOTA DINAS

Azharotunnafi, M. Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Syadam Umar

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

Di Malang

Assalamualaikum, Wr,Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Syadam Umar

NIM : 200102110107

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Proposal : Pengalaman Pekerjaan Paruh Waktu Dalam Membangun Kemandirian Sosial Terhadap Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing



Azharotunnafi, M. Pd

NIP. 198107192009011008

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengalaman Pekerjaan Paruh Waktu Dalam Membangun kemandirian Sosial Pada Mahasiswa Pendidikan IPS” oleh Syadam ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 23 Juni 2026

Dewan Penguji

Ketua Penguji

Dr. Saiful Amin, M.Pd

NIP. 19870922 201503 1 005

Anggota Penguji

Nailul Fauziah, MA.

NIP. 19841209 21080201 2 131

Sekretaris Penguji

Azharotunnafi, M.Pd

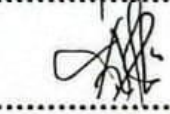
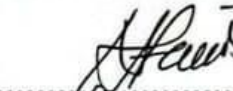
NIP. 19910618 201903 2 017

Dosen Pembimbing

Azharotunnafi, M.Pd

NIP. 19910618 201903 2 017

Tanda Tangan



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. Muhammad Walid, M.A.

NIP. 19730823 200003 1 002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syadam Umar

NIM : 200102110107

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengalaman Pekerjaan Paruh Waktu dalam Membangun kemandirian Sosial pada Mahasiswa Pendidikan IPS

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk di proses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 20 April 2026

Hormat Saya,



Syadam Umar

NIM. 200102110107

HALAMAN PERSEMBAHAN

Berkat Rahmat Allah Swt. Peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan mudah, sabar, dan kuat berkat petunjuk dan Rahmat-Nya yang melimpah. Semoga peneliti selalu diberkahi Nabi Muhammad S.A.W. karya ilmiah ini didedikasikan oleh peneliti kepada :

1. Dengan segala kerendahan hati, penelitian ini saya persembahkan kepada Tuhan yang maha Esa, sumber segala hikmat, kekuatan, dan pengharapan. Sehingga saya dapat melalui setiap proses, tantangan, dan pembelajaran hingga penelitian ini terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Mochammad Barmawi dan Ibu Mutmainah selaku orang tua peneliti yang senantiasa memberikan kekuatan, ketabahan hati, kesabaran, dan dukungan yang besar bagi peneliti agar dapat menyelesaikan studi jenjang Pendidikan Strata I di waktu yang tepat.
3. Kakak peneliti Siti Aisyah, Anshori , paman Maksum rozikin, bibi Subaiyah selaku keluarga dan seluruh keluarga besar Alm. selaku kakek peneliti atas dukungan, semangat, dan motivasi dalam penyelesaian tugas akhir ini.
4. Ibu Azharotunnafi M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingannya, kesabaran dan keluangannya agar penelitian yang dilakukan oleh peneliti mampu terselesaikan dengan baik.
5. Para narasumber yang telah memberikan waktu di sela sibuknya bekerja sembari kuliah, berbagi pengetahuan, dan memberikan pengalaman berharga selama proses penelitian ini. Terima kasih atas keterbukaan, kepercayaan, dan kesediaan untuk menjadi bagian penting dalam perjalanan

akademik peneliti. Setiap informasi, cerita, dan wawasan yang diberikan telah menjadi fondasi berharga bagi tersusunnya skripsi ini.

6. Ryo, Heiakim, Tenxi, dan Suisai selaku penyanyi yang selalu menemani proses peneliti menyelesaikan tugas akhir dengan lagu-lagu mereka yang energic dan mellow.
7. Terimakasih kepada sahabatku, Najla Yulisavitri, yang selalu hadir memberikan dukungan, semangat, dan doa dalam setiap proses penyusunan skripsi ini, serta menjadi tempat berbagi cerita di Tengah perjalanan Panjang ini.
8. Kepada Kontrakan Uhuy yang telah menjadi saksi perjuangan, tempat berteduh, serta ruang penuh cerita dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Server Discord “HAHA HIHI Roblox” yang telah menjadi ruang hiburan dan Pelepas penat di sela-sela proses penyusunan skripsi ini.
10. Diri sendiri yang telah berjuang dalam mengerjakan penelitian skripsi ini, merawat orang tua yang sedang sakit dalam keadaan proses penyelesaian skripsi masih berjalan dan tidak menyerah dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti diberi kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Pengalaman Pekerjaan Paruh Waktu dalam Membangun Kemandirian Sosial pada Mahasiswa Pendidikan IPS”**. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si, CAHRM., CRMP selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof. Dr. Muhammad Walid, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh staf.
3. Dr. Saiful Amin, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Moch. Barmawi dan Ibu Mutmainah tercinta, selaku kedua orang tua peneliti dan pendorong utama, atas doa, dukungan, serta semangat tanpa henti selama studi S1 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Siti Aisyah, dan Anshori selaku saudara peneliti yang selalu memberi semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan studi.
6. Azharotunnafi, M.Pd. selaku dosen pembimbing terbaik sekaligus figur orang tua kedua yang memberi arahan dan motivasi yang tak ternilai, serta memberikan bantuan yang berharga dalam proses penyelesaian skripsi ini

7. Dr. Lutfhiya Fathi Pusposari, ME. selaku dosen wali yang mendampingi peneliti selama perkuliahan ini, Sahabat-sahabat peneliti Najla Yuliasavitri yang selalu kebersamai peneliti dalam keadaan apapun
8. Teman-teman PIPS Angkatan 2020, yang telah mewarnai perjalanan perkuliahan peneliti
9. Seluruh orang baik di sekitar peneliti yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang membuat peneliti percaya bahwa di dunia ini masih banyak kebaikan yang perlu ditebar

Semoga skripsi yang peneliti buat dapat menjadi manfaat dan memberikan kontribusi untuk pengembangan pengetahuan dan pemikiran di masa yang akan datang, baik bagi peneliti maupun bagi pihak lain.

Malang, 20 April 2026
Hormat Saya,

Syadam Umar
NIM. 200102110107

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliteration*), INIS Fellow 1992.

A Konsonan

<u>Arab</u>	<u>Latin</u>	<u>Arab</u>	<u>Latin</u>
ا	a	ط	Th
ب	b	ظ	Zh
ت	t	ع	'
ث	ts	غ	Gh
ج	i	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	dz	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	ه	H
ص	sy	ء	'
ش	sh	ي	Y
ض	dl		

B. Vokal Panjang dan Diftong

<u>Arab</u>	<u>Latin</u>	<u>Arab</u>	<u>Latin</u>
آ	â (a panjang)	أ	Aw
إ	î (i panjang)	آ	ay
و	û (u panjang)		

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Orisinalitas Penelitian	11
G. Definisi Istilah	12
H. Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori.....	15
1. Pekerjaan Paruh waktu.....	15
2. Kemandirian Sosial	22
B. Perspektif Teori dalam Islam	27
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian	33
C. Kehadiran Peneliti	33
D. Subjek Penelitian	34
E. Data dan Sumber Data	34
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Pengumpulan Data.....	36

H. Keabsahan Data	37
I. Analisis Data	37
J. Prosedur penelitian	39
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	41
A. Paparan Data	41
B. Hasil Penelitian.....	42
1. Peran mahasiswa pendidikan IPS UIN Malang yang bekerja paruh waktu dalam membangun kemandirian sosial	43
2. Hambatan mahasiswa pendidikan IPS UIN Malang yang bekerja paruh waktu dalam menjalankan pekerjaan paruh waktu	47
BAB V PEMBAHASAN.....	57
A. Peran mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang yang bekerja paruh waktu dalam membangun kemandirian sosial	57
B. Hambatan mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang yang bekerja paruh waktu dalam menjalankan pekerjaan paruh waktu	61
BAB VI PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	11
Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir	30
--	-----------

ABSTRAK

Umar, Syadam. 2026. *Peran Pekerjaan Paruh Waktu Dalam Membangun Kemandirian Sosial Pada Mahasiswa IPS*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengentahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Azharotunnafi, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengalaman pekerjaan paruh waktu dalam membangun kemandirian sosial serta menganalisis hambatan yang dihadapi mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2020–2023. Fenomena mahasiswa yang menjalani peran ganda sebagai pelajar dan pekerja menghadirkan tantangan tersendiri dalam menyeimbangkan tanggung jawab akademik dan tuntutan pekerjaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian fenomenologi. Data dikumpulkan melalui observasi, dan wawancara terstruktur terhadap subjek penelitian yang bekerja sebagai barista, pengajar privat, hingga pelaku usaha kuliner. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan paruh waktu memberikan kontribusi dalam membentuk sikap tanggung jawab dan kemampuan pengambilan keputusan secara mandiri. Mahasiswa menunjukkan peningkatan kedisiplinan dan pengurangan ketergantungan pada orang lain, terutama dalam aspek finansial. Meskipun menghadapi hambatan berupa keterbatasan waktu dan kelelahan fisik, mahasiswa menerapkan strategi adaptif seperti penyusunan skala prioritas dan pengaturan jadwal kerja yang disesuaikan dengan jadwal perkuliahan. Kesimpulannya, pekerjaan paruh waktu tidak hanya menjadi sarana pemenuhan ekonomi, tetapi juga media pembelajaran efektif dalam membentuk kemandirian sosial mahasiswa.

Selain memberikan pengalaman dalam membentuk kemandirian sosial, mahasiswa yang bekerja paruh waktu juga menghadapi berbagai hambatan selama menjalankan peran sebagai mahasiswa dan pekerja. Hambatan yang dialami meliputi kesulitan dalam membagi waktu antara kegiatan perkuliahan dan pekerjaan, kelelahan fisik akibat padatnya aktivitas yang dijalani, serta hambatan akademik dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Meskipun demikian, mahasiswa berupaya mengatasi hambatan tersebut dengan menyusun skala prioritas dan menyesuaikan jadwal kegiatan agar tanggung jawab akademik maupun pekerjaan tetap dapat dilaksanakan.

Kata Kunci : Pekerjaan Paruh Waktu, Kemandirian Sosial, Mahasiswa IPS, Peran Ganda.

ABSTRACT

Umar, Syadam. 2026. *The Role of Part-Time Work in Building Social Independence among Social Science Education Students*. Undergraduate Thesis, Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*: Azharotunnafi, M.Pd.

This study aims to describe the role of part-time work in building social independence and to analyze the obstacles faced by students of the Social Science Education Department at Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, batch 2020–2023. The phenomenon of students assuming dual roles as learners and workers presents unique challenges in balancing academic responsibilities and work demands.

This research employs a descriptive qualitative approach with a phenomenological research type. Data were collected through observation, and structured interviews with research subjects working as baristas, private tutors, and culinary business operators. The validity of the data was tested using technical triangulation.

The findings indicate that part-time work significantly contributes to the development of a sense of responsibility and the ability to make independent decisions. Students demonstrated increased discipline and reduced dependence on others, particularly in financial matters. Despite facing obstacles such as time constraints and physical fatigue, students implemented adaptive strategies including prioritizing tasks and adjusting work schedules to align with their academic timetables. In conclusion, part-time work not only serves as a means of economic fulfillment but also functions as an effective learning medium in shaping students' social independence.

In addition to contributing to the development of social independence, students who engage in part-time work also face various challenges while carrying out their roles as both students and workers. These challenges include difficulties in managing time between academic activities and work responsibilities, physical fatigue caused by demanding daily activities, and academic obstacles in completing coursework. Nevertheless, students strive to overcome these challenges by setting priorities and adjusting their schedules to ensure that both academic and work responsibilities can be fulfilled.

Keywords: Part-Time Work, Social Independence, Social Science Education Students, Dual Roles.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa adalah kaum intelektual dan masyarakat nilai tambah dengan mengikuti ranah bangku perkuliahan, oleh sebab itu mahasiswa adalah makhluk sosial yang memiliki tanggung jawab disiplin menimba ilmu lebih. Mahasiswa juga memiliki hak untuk melakukan peran ganda yakni bekerja sembari kuliah dengan konsekuensi tekanan dan permasalahan yang berbeda dibandingkan mahasiswa yang tidak bekerja. Pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa juga beragam mengikuti gaya hidup dan hobi yang ditekuni. Alasan utamanya adalah memperoleh tambahan finansial demi mencukupi kebutuhan sehari-hari sekaligus membayar pendidikan demi meringankan beban orang tua.¹

Fenomena mahasiswa yang menjalani perkuliahan sambil bekerja merupakan hal yang umum dijumpai dan menghadirkan tantangan tersendiri. Tantangan ini dapat mempengaruhi kemampuan individu dalam menyesuaikan diri secara positif maupun negatif selama proses perkuliahan hingga penyelesaiannya. Beberapa hambatan yang kerap dihadapi antara lain keterbatasan waktu untuk belajar serta kecenderungan menunda penyelesaian tugas akademik². Mahasiswa yang bekerja paruh waktu umumnya menghadapi tantangan dalam membagi waktu dan tenaga antara tanggung jawab akademik dan kewajiban pekerjaan. Beban kerja yang cukup padat atau pekerjaan yang menuntut konsentrasi tinggi sering kali

¹ “Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Aktifitas Belajar,” no.1 (March 9,2019); 40-50

² Tr i Ayu Lestari, “Pengaruh Penyesuaian Diri Terhadap Kesejahteraan Sosial Pada Mahasiswa Peran Ganda Universitas Buana Perjuangan Kar,” *Empowerment Jurnal Mahasiswa Psikologi Universitas Buana Perjuangan Kar* 3, no. 3 (December 1, 2023): 52–59, <https://doi.org/10.36805/empowerment.v3i3.1045>.

mengakibatkan kelelahan, sehingga waktu dan energi untuk belajar serta menyelesaikan tugas kuliah menjadi terbatas.³

Mahasiswa yang bekerja menghadapi sejumlah kendala seperti kesulitan dalam memahami materi perkuliahan, kesulitan dalam manajemen waktu, penurunan konsentrasi, tantangan dalam menyusun jadwal kegiatan, serta hambatan dalam membina relasi sosial. Selain itu, keterbatasan waktu juga mempengaruhi keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas akademik seperti diskusi kelompok dan penyelesaian tugas kolaboratif. Aktivitas belajar yang ideal menuntut keterlibatan aktif mahasiswa dalam mengerjakan tugas, memecahkan masalah, mengambil keputusan dengan baik, mencari informasi tambahan, serta berpartisipasi dalam diskusi akademik secara berkelompok.⁴

Pekerjaan paruh waktu memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam meningkatkan kemandirian sosial dalam hal ekonomi. Mahasiswa dapat belajar mengelola penghasilan sendiri sekaligus membantu mengurangi ketergantungan finansial pada orang tua. Melalui aktivitas kerja tersebut, mahasiswa juga berkesempatan mengembangkan keterampilan praktis yang tidak hanya bermanfaat di dunia kerja, tetapi juga membentuk sikap tanggung jawab dan kemandirian dalam menjalani kehidupan sehari-hari.⁵

³ Rohmah Istikomah and Andik Setiawan, "Efek Bekerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa," *Ta'limuna: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2023): 2, <https://doi.org/10.32478/talimuna.v12i2.1924>.

⁴ Rohayati, "Pengaruh Penyesuaian Diri Terhadap Kesejahteraan Sosial Pada Mahasiswa Peran Ganda Universitas Buana Perjuangan Kar."

⁵ Elma Mardelina And Ali Muhson, "Working Student and Its Impact on Learning Activities and Academic Achievements," *Jurnal Economia* 13, no. 2 (2017): 2, <https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13239>.

Di sisi lain, Wasti Laucu mengungkapkan bahwa pekerjaan paruh waktu juga memiliki dampak negatif, salah satunya adalah berkurangnya keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas sosial. Mahasiswa yang bekerja cenderung mengorbankan waktu yang semestinya digunakan untuk mengikuti kegiatan di luar akademik, seperti organisasi, proyek ekstrakurikuler, atau aktivitas kampus lainnya yang sebenarnya dapat memperluas pengalaman serta membangun relasi sosial yang bermanfaat.⁶

Mahasiswa yang menjalankan pekerjaan paruh waktu dalam pengambilan keputusan untuk bekerja dengan kuliah secara hati-hati, bersikap kritis terhadap informasi tersebut, lalu berdiskusi dengan orang lain untuk mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah mereka kuasai.⁷ Dengan ini mahasiswa dalam kemandirian yang digunakan untuk pengambilan keputusan juga harus mengetahui resiko dan konsekuensi yang akan diambil agar akademik yang sedang dijalankan dengan pekerjaan yang ditekuni seimbang. Selain itu, mahasiswa yang melakukan pekerjaan paruh waktu bisa memilih pekerjaan yang diambil sesuai dengan kemampuan sehingga kemandirian mahasiswa dalam pengambilan keputusan untuk bekerja sambil berkuliah sesuai dengan apa yang direncanakan.

Kemandirian jadi bagian penting dalam perkembangan diri seseorang, apalagi buat mahasiswa rantau yang harus menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Mereka tidak cuma dituntut untuk hidup mandiri, tapi juga bisa membangun hubungan sosial tanpa terlalu bergantung pada orang tua atau sosok yang dianggap

⁶ Wasti Laucu, "The Impact Of Part-Time Work On Student Academic Achievement," *Continuum: Indonesian Journal Islamic Community Development* 2, No. 1 (2023): 1.

⁷ Vladislav H. Grozev And Matthew J. Easterbrook, "Can Social Identities Improve Working Students' Academic And Social Outcomes? Lessons From Three Studies," *Education Sciences* 14, No. 9 (2024): 939, <https://doi.org/10.3390/Educsci14090939>.

berwenang kemandirian sosial ini bisa kelihatan dari cara seseorang mengambil inisiatif, bisa mengatasi masalah dalam pergaulan, dan punya rasa percaya diri waktu berinteraksi dengan orang lain.⁸

Menurut Steinberg, kemandirian atau autonomy mencerminkan kemampuan individu dalam mengendalikan dirinya sendiri serta bertindak tanpa ketergantungan terhadap orang lain, baik dalam aspek emosi, perilaku, maupun cara berpikir. Kemandirian ini menjadi pondasi penting dalam membentuk identitas dewasa, terutama saat individu mulai mengambil keputusan sendiri dan bertanggung jawab atas tindakannya dalam kehidupan sosial⁹.

Mahasiswa yang belum memiliki kemandirian sosial yang baik biasanya akan merasa kurang percaya diri dengan kemampuan dirinya sendiri, mudah cemas saat harus mengambil keputusan, dan cenderung bergantung pada orang lain. Selain itu, mereka juga sering kali tidak konsisten dalam menjalankan tanggung jawab dan merasa terasing dari lingkungan sosialnya¹⁰.

Kemandirian sosial mencakup keterlibatan faktor lingkungan, seperti teman sebaya dan pola asuh, yang berperan penting dalam proses pembentukannya. Lingkungan sosial, khususnya interaksi dengan teman sebaya, memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemandirian. Teman sebaya tidak hanya

⁸ Enda Putrina Br Sitepu Et Al., "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Mahasiswa Rantau Di Kost Latifahni Binakrida Simpang Baru Tampan Pekanbaru | *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*," *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 7 (Desember 2024): 13682.

⁹ Wulandari, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Sosial Kemandirian Santri," *Jurnal BK Unesa* 15 (2025): 259, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/67689>.

¹⁰ Annisa Wijayanti And Dian Kinayung, "Kepercayaan Diri Dan Dukungan Sosial Dengan Kemandirian Pada Mahasiswa Perantauan," *Empathy : Jurnal Fakultas Psikologi* 5, No. 2 (2022): 2, <https://doi.org/10.12928/empathy.v5i2.23686>.

berfungsi sebagai pemberi dukungan, tetapi juga membentuk nilai-nilai dan strategi pembelajaran yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa¹¹.

Mahasiswa pendidikan IPS dihadapkan pada berbagai aktivitas akademik seperti praktikum, pengenalan lapangan persekolahan, penulisan laporan, simulasi, diskusi kelompok kecil, survei, observasi, serta ujian akhir semester. Selain itu, beban akademik mereka juga bertambah dengan tugas-tugas tambahan seperti penyusunan laporan praktikum yang harus diselesaikan dalam tenggat waktu tertentu. Di luar kegiatan perkuliahan, keterlibatan dalam organisasi mahasiswa dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) pun turut menyita waktu dan energi. Kombinasi dari berbagai tuntutan tersebut dapat memicu stres, khususnya bagi mahasiswa yang belum mampu menjalin relasi sosial yang baik serta kesulitan dalam mengelola waktu secara efektif¹².

Mahasiswa yang berasal dari program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS), memiliki peluang besar untuk mengembangkan keterampilan diri, memperdalam pemahaman tentang potensi pribadi, serta menyusun langkah-langkah untuk pertumbuhan dan pengembangan diri mereka secara lebih terarah. Keterlibatan dalam berbagai kegiatan yang didukung oleh lingkungan sosial yang suportif dan ketersediaan sumber daya yang memadai, tidak hanya mampu meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa, tetapi juga menciptakan suasana yang

¹¹ Ghani Ahmad Haidar Et Al., "Peran Teman Sebaya Dalam Membentuk Kemandirian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2023 Universitas Pendidikan Indonesia," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, No. 1 (2025): 474–79.

¹² Arthur Fiqih And Vivi Ratnawati, "Mengurai Stres Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir: Faktor Pemicu, Dampak Dan Strategi Pengelolaan Di Universitas Nusantara PGRI Kediri,".

kondusif bagi pembentukan karakter dan pertumbuhan pribadi yang berkesinambungan¹³.

Bagi mahasiswa yang bekerja paruh waktu, tantangan utama terletak pada pembagian waktu dan energi antara pekerjaan dan tuntutan akademik. Umumnya, hal ini dapat berpengaruh pada penurunan prestasi akademik karena terbatasnya waktu untuk belajar dan menyelesaikan tugas. Mahasiswa yang menjalani peran ganda sebagai pekerja dan pelajar dituntut untuk memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik, kedisiplinan dalam menjalankan kewajiban kuliah maupun pekerjaan, serta menjaga kondisi fisik agar tetap prima. Bekerja dalam waktu yang panjang atau dalam pekerjaan yang membutuhkan konsentrasi tinggi dapat menimbulkan kelelahan, sehingga mengurangi efektivitas belajar. Selain itu, jadwal kerja yang padat dan tekanan pekerjaan yang tinggi juga dapat menghambat mahasiswa dalam menghadiri perkuliahan, melakukan penelitian, atau menyelesaikan tugas akhir¹⁴.

Selain pembahasan diatas, menampilkan beberapa penelitian terdahulu untuk memberi gambaran konteks penelitian ini. Menurut Nurcahyani bahwa dalam dunia akademik, usia mahasiswa dan transisi dari pendidikan menengah ke perguruan tinggi sering kali menimbulkan tantangan tersendiri. Mahasiswa mulai

¹³ Anggita Hanung Rahma Aulia et al., “Pengaruh Partisipasi Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Negeri Surabaya,” *Jurnal Dialektika Pendidikan IPS* 4, no. 4 (2024): 1–15.

¹⁴ Rahma Amina Putri et al., “Analisis Dampak Bekerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa K3c Semester Vi Uin Sumatera Utara,” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7 : 8119–26.

merasa lebih dewasa, memiliki kebebasan dalam memilih mata kuliah, dan kesempatan untuk mengeksplorasi gaya hidup serta tantangan intelektual.¹⁵

Soelistiyono dan Chen meneliti pengalaman mahasiswa Indonesia yang menempuh studi sambil bekerja paruh waktu di salah satu universitas negeri di Taiwan. Penelitian tersebut menemukan bahwa alasan utama mahasiswa memilih bekerja adalah faktor finansial, disertai motivasi untuk memperoleh pengalaman dan memanfaatkan waktu luang, dengan dampak yang bersifat ganda yaitu positif berupa keterampilan manajemen waktu, pengalaman, serta perluasan relasi sosial, dan negatif berupa kelelahan, keterbatasan waktu belajar, serta menurunnya konsentrasi. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa mampu beradaptasi, memikul tanggung jawab, dan mandiri di perantauan, yang sekaligus mencerminkan sikap warga negara Indonesia yang baik.¹⁶

Dalam penelitiannya, Zahra dkk. menyoroti fenomena burnout pada mahasiswa di Banda Aceh yang bekerja paruh waktu, di mana kondisi ini muncul bukan hanya akibat beban pekerjaan, tetapi juga karena tekanan akademik, kurangnya efektivitas manajemen waktu, serta tuntutan ekonomi. Burnout yang dialami mahasiswa tercermin melalui kelelahan emosional, menurunnya motivasi akademik, dan berkurangnya minat terhadap kegiatan perkuliahan. Studi tersebut juga memperlihatkan adanya implikasi sosial berupa kecenderungan menarik diri dari lingkungan, sehingga menunjukkan bahwa pePART 2ran ganda sebagai

¹⁵ Dewi Indah Nurcahyani and Endang Prastuti, "Regulasi Diri Sebagai Prediktor Stres Akademik Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu," *PSIKOVIDYA* 24, no. 2 (2021): 94–101, <https://doi.org/10.37303/psikovidya.v24i2.161>.

¹⁶ Anitiyo Soelistiyono and Fei Chuan Chen, "Exploration of Studying While Working Part-Time Simultaneously with 15 Indonesian Students in Taiwan: A Public University Case Study," *International Journal of Professional Business Review* 8, no. 5 (2023): e02011, <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i5.2011>.

mahasiswa dan pekerja berpotensi mengganggu keseimbangan psikologis dan interaksi sosial mereka.¹⁷

Hardani melalui pendekatan fenomenologis meneliti manajemen waktu pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa mampu mengatur prioritas, menjaga profesionalisme, serta mengelola kondisi psikologis untuk menyeimbangkan tuntutan kuliah dan pekerjaan, sekaligus didorong oleh kebutuhan finansial dan keinginan memperoleh pengalaman. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa keterampilan manajemen waktu berperan penting dalam membentuk kemandirian mahasiswa ketika menjalani peran ganda sebagai pelajar dan pekerja.¹⁸

Merujuk pada pembahasan diatas penelitian ini berfokus pada pekerjaan paruh waktu dan Kemandirian Sosial pada mahasiswa di universitas islam negeri Maulana malik ibrahim Malang angkatan 2020 Sampai 2023. Penelitian berfokus pada dampak Kemandirian Sosial mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Peneliti juga berfokus pada mencari faktor-faktor yang memperburuk proses akademik yang dialami oleh mahasiswa dan meredakan kemandirian sosial ketika terjadi indikasi stress yang dialami mahasiswa. Sebagai akhir dari penelitian ini, peneliti juga menghadirkan berbagai strategi untuk mengelola kemandirian sosial akibat beban akademik dan pekerjaan yang berjalan beriringan.

¹⁷ Misfihilatud Zahra et al., “Gambaran Burnout pada Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu di Banda Aceh,” *Syiah Kuala Psychology Journal* 2, no. 1 (2024): 68–75, <https://doi.org/10.24815/skpj.v2i1.28862>.

¹⁸ Agatha Okta Hardani, “Manajemen Waktu Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu: (Studi Fenomenologi),” *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika* 1, no. 3 (2024): 204–10, <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i3.595>.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada pembahasan mengenai peran pekerjaan paruh waktu dalam membentuk kemandirian sosial mahasiswa IPS. Subjek penelitian meliputi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2020–2023 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki pengalaman bekerja paruh waktu. Jenis pekerjaan yang menjadi objek kajian mencakup aktivitas kerja dengan durasi kurang dari 35 jam per minggu, seperti barista, kasir, guru privat, ojek online, dan pengusaha, dengan perhatian khusus terhadap aspek jam kerja serta fleksibilitas dalam menyesuaikan jadwal dengan kegiatan perkuliahan. Aspek kemandirian sosial yang dikaji mencakup kemampuan beradaptasi dalam lingkungan sosial, tanggung jawab, kemandirian dalam mengambil keputusan, serta pengendalian diri dalam interaksi sosial. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam dan observasi non-partisipan sebagai sumber data utama, serta tidak menyoroti secara rinci pengaruh pekerjaan paruh waktu terhadap prestasi akademik maupun pendapatan mahasiswa

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah ini memicu sebuah pertanyaan yang penting untuk dijawab, yakni bagaimana mengatur peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja dalam satu waktu. Memunculkan pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengalaman mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang yang bekerja paruh waktu dalam membangun kemandirian sosial ?

2. Bagaimana Hambatan mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang yang bekerja paruh waktu dalam menjalankan pekerjaan paruh waktu ?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pengalaman mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang yang bekerja paruh waktu dalam membangun kemandirian sosial.
2. Menganalisis Hambatan mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang yang bekerja paruh waktu dalam menjalankan pekerjaan paruh waktu

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik dari segi teori maupun praktik. Dari segi teori, penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan mengenai dampak pekerjaan paruh waktu terhadap kemandirian sosial mahasiswa, khususnya mahasiswa Pendidikan IPS, serta memperdalam pemahaman tentang pengalaman mahasiswa yang menjalani peran ganda sebagai pelajar dan pekerja dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Dari segi praktik, hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu mahasiswa Pendidikan IPS dalam mengatur peran ganda mereka sehingga tetap bisa mengembangkan kemandirian sosial dengan baik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan masukan bagi pihak kampus, seperti dosen pembimbing dan organisasi kemahasiswaan, agar dapat membuat kebijakan dan program pendampingan yang lebih tepat untuk mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Terakhir, penelitian ini juga diharapkan menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa dengan cara atau konteks yang berbeda.

F. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian ini ditujukan untuk menyelidiki dampak pekerjaan paruh waktu terhadap Kemandirian Sosial mahasiswa dalam menyusun tugas akhir, yang merupakan topik yang relatif kurang terjelajahi dalam literatur akademik Indonesia. Meskipun banyak penelitian telah menyoroti hubungan antara pekerjaan paruh waktu dan kinerja akademik. Serta stress yang dialami oleh mahasiswa, penelitian yang secara khusus mengkaji kemandirian sosial pada mahasiswa masih terbatas.

Agar bisa lebih memahami dengan mudah akan disajikan dalam bentuk Tabel :

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Orisinalitas Penelitian
1	Soliestiyono, Exploration Of Studying While Working Part-Time Simultaneously With 15 Indonesian Students In Taiwan: A Public University Case Study, 2023	membahas mahasiswa yang bekerja paruh waktu dan dampaknya terhadap kemandirian akademik dan sosial.	Sample penelitiannya diambil di Taiwan	mahasiswa Indonesia di Taiwan yang menempuh studi sambil bekerja paruh waktu, dengan perhatian khusus pada aspek ekonomi serta proses penyesuaian diri di lingkungan luar negeri.
2	Istikomah, Efek Bekerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa, 2023	Membahas pekerjaan paruh waktu	Pemfokusan pembahasannya tertuju ekonomi dan juga penurunan akademik mahasiswa	
3	Akmaludin, Pengalaman Mahasiswa Bekerja dalam Menyeimbangkan Kehidupan Pribadi,	Membahas tentang mahasiswa yang sedang bekerja	Tidak ada pembahasan spesifik mengenai pekerjaan paruh waktu	

No	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Orisinalitas Penelitian
	Kuliah dan Pekerjaan, 2025			
4	Firman, Pentingnya Kemandirian bagi Remaja, 2023	Membahas tentang kemandirian pada remaja di Jakarta	Pemfokusan penelitian ini kepada remaja yang menjadi angka tertinggi tawuran remaja di Jakarta	
5	Serano, Can Social Identities Improve Working Students' Academic and Social Outcomes? Lessons from Three Studies (MDPI Education Sciences), 2023	Membahas pekerjaan paruh waktu memiliki dampak sosial terhadap akademik	Lebih mengarah hubungan identitas sosial dan hasil belajar	identitas sosial berperan dalam memperkuat pencapaian akademik dan kemampuan sosial pada mahasiswa yang menjalani pekerjaan sambil menempuh studi
6	Implementasi Penanaman Nilai-nilai Moral dan Kemandirian Sosial di Sekolah Dasar Plus Qurrota A'yun Kota Malang	Penanaman nilai kemandirian sosial dan nilai moral	Pemfokusan implementasi Nilai Moral dan Kemandirian pada SD	Berperan dalam penanaman Nilai Moral dan Kemandirian sosial

G. Definisi Istilah

Definisi Istilah digunakan untuk istilah-istilah yang terdapat dalam judul dan fokus masalah agar tidak terjadi kesalahan pemahaman dan penafsiran dan ketidakjelasan makna.

1. Pekerjaan Paruh waktu

Dalam pasal 16 ayat (1) peraturan pemerintah nomor 36 tahun 2021 tentang pengupahan. Pekerjaan paruh waktu adalah pekerjaan yang dilakukan kurang dari 7 jam sehari dan kurang dari 35 jam perminggu

2. Kemandirian Sosial

Kemandirian sosial merupakan kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain secara aktif tanpa bergantung pada tindakan atau bantuan orang lain dalam menjalani kehidupan sosialnya.

H. Sistematika Penulisan

1. BAB I

Membahas serta Menjelaskan dari latar belakang masalah yang diteliti, rumusan masalah, tujuan masalah, tujuan penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah yang terkait dengan judul ini, dan juga sistematika penulisan.

2. BAB II

Membahas Kajian Teori yang didalamnya terdapat Dampak, pekerjaan paruh waktu, Kemandirian Sosial, dan Mahasiswa IPS, dibahas juga perspektif teori menurut pandangan islam, serta kerangka berfikir.

3. BAB III

Membahas tentang Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumbernya, instrumen penelitian, Teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, analisis data dan prosedur penelitian.

4. BAB IV

Dalam hal penelitian menyajikan data dan temuan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Bagian ini biasanya menjadi inti dari skripsi, karena menunjukkan apa yang telah ditemukan atau dicapai selama penelitian, berdasarkan metode yang dijelaskan di bab sebelumnya.

5. BAB V

Pembahasan terhadap hasil temuan penelitian yang telah dikemukakan di BAB IV memiliki arti penting dalam keseluruhan kegiatan penelitian yang kemudian dianalisis hingga menemukan hasil dari apa yang telah dirumuskan sebagai masalah

6. BAB VI

Membahas tentang paparan Kesimpulan dan saran dari penelitian ini

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pekerjaan Paruh waktu

Pekerjaan paruh waktu merupakan bentuk sistem kerja dengan durasi yang lebih singkat dibandingkan waktu kerja penuh pada umumnya. Jenis pekerjaan ini kerap dijumpai di sektor informal seperti kedai kopi, restoran cepat saji, hingga gerai pakaian. Bagi mahasiswa, pekerjaan paruh waktu menjadi alternatif yang diminati karena menawarkan fleksibilitas waktu serta memberikan kesempatan untuk memperoleh penghasilan tambahan, pengalaman kerja, dan membangun jaringan sosial, terutama bagi mereka yang berasal dari luar daerah.¹⁹ Badan Pusat Statistik (2014) membagi pekerja tidak penuh menjadi dua kelompok, yaitu pekerja paruh Waktu yang bekerja kurang dari 35 jam per minggu dan tidak menginginkan pekerjaan tambahan—serta setengah pengangguran, yaitu mereka yang bekerja di bawah 35 jam per minggu namun masih mencari pekerjaan lain guna mencukupi kebutuhan.²⁰

Mahasiswa yang bekerja paruh waktu dengan durasi di bawah 35 jam per minggu pada dasarnya berupaya memenuhi berbagai tuntutan kebutuhan sebagaimana dijelaskan dalam teori konflik dua peran. Teori Konflik dua peran menjelaskan bahwa manusia memiliki 3 tuntutan yang disusun berdasarkan prioritas pemenuhannya. Pemenuhan dimulai dari

¹⁹ Nadzira Putri Andani and Nikmah Dalimunthe, “Analisis Penerapan Hukum Islam terhadap Sistem Kerja Part Time: Studi Kasus Café Kota Medan,” *Economic Reviews Journal* 3, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.336>.

²⁰ Eko Suharto, *Determinan Pekerja Paruh Waktu Dan Karakteristiknya (Analisis Data Survei Angkatan Kerja Nasional Jawa Tengah Februari 2019)*, 2020.

tingkat paling dasar, yaitu *Time-Based Conflict*, *Strain Based Conflict*, dan *Behavior-Based Conflict*. Menurut Greenhaus dan Beutell, konflik tersebut dapat berupa konflik yang disebabkan oleh keterbatasan waktu, tekanan atau kelelahan yang dialami individu, maupun perbedaan tuntutan perilaku antarperan. Dalam konteks mahasiswa yang bekerja paruh waktu, ketiga bentuk konflik tersebut berpotensi muncul karena mahasiswa harus menyeimbangkan tanggung jawab akademik dengan tuntutan pekerjaan yang dijalani secara bersamaan.²¹

Beberapa mahasiswa tidak hanya berfokus pada kegiatan perkuliahan, tetapi juga memilih untuk menjalani pekerjaan paruh waktu. Motivasi mereka bervariasi, mulai dari mengisi waktu luang hingga memenuhi kebutuhan finansial seperti biaya pendidikan, perlengkapan kuliah, atau uang saku tambahan.²² Pekerja paruh waktu dari kalangan mahasiswa biasanya bertujuan untuk membantu meringankan beban ekonomi keluarga dengan memperoleh penghasilan sendiri. Selain alasan ekonomi, mereka juga terdorong untuk memanfaatkan waktu luang akibat jadwal kuliah yang tidak terlalu padat, meningkatkan kemandirian, memperoleh pengalaman kerja praktis, menjalankan hobi, atau alasan pribadi lainnya yang menjadi pemicu mereka untuk bekerja sambil kuliah²³.

²¹ Jeffrey H Greenhaus and Nicholas J Beutell, 'Sources of Conflict between Work and Family Roles : Linked References Are Available on JSTOR for This Article If You Experience Accessibility Issues with This File , Report Them Here Sources of Conflict Between Work and Family Roles1', 10.1 (1985), pp. 76–88.

²² Venty Ilah and Chamsiah Ishak, *Dampak Kerja Paruh Waktu Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar*, n.d.

²³ M. Krisna Bagus Virgiana et al., "Tantangan Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Paruh Waktu Dalam Memenuhi Prestasi Akademik," *Observasi : Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi* 2, no. 3 (2024): 78–90, <https://doi.org/10.61132/observasi.v2i3.466>.

Pekerjaan paruh waktu dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang memiliki fleksibilitas waktu dan tuntunan yang diberikan oleh suatu usaha kurang dari 35 jam perminggu. Sehingga pekerjaan paruh waktu tidak memiliki keterikatan karena tidak adanya kewajiban dalam sehari-hari.

a. Jenis-Jenis pekerjaan paruh waktu

Pekerjaan paruh waktu memang menjadi salah satu alternatif bagi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Terkadang pekerjaan paruh waktu bisa dijadikan sebagai landasan awal untuk mencari skill yang mereka butuhkan sesuai dengan minat dan bakat yang ditemui oleh mahasiswa itu sendiri, dari banyak nya pekerjaan paruh waktu yang bisa kita temui tentu saja hasil dan tenaga yang dikeluarkan tidak seperti pekerjaan full time.

1) Berdasarkan Fleksibilitas

Fleksibilitas menjadi aspek yang berperan penting dalam mendukung mahasiswa untuk menyeimbangkan antara pekerjaan paruh waktu dengan tuntutan akademik. Konsep ini kerap dikaitkan dengan perubahan regulasi dalam dunia kerja. Seseorang yang memiliki fleksibilitas ditandai dengan kemampuan menyesuaikan diri terhadap berbagai kebutuhan serta tetap mampu menjalankan peran secara optimal dalam situasi yang terus mengalami perubahan.²⁴

²⁴ Salamah Wahyuni, "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Fleksibilitas Tenaga Kerja Kontrak Dan Paruh Waktu Pada Umkm Di Jawa Tengah," *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 17, no. 2 (2014): 139–51, <https://doi.org/10.35591/wahana.v17i2.97>.

Pekerjaan paruh waktu yang menggunakan fleksibilitas sebagai pilihan dari mahasiswa adalah Guru Private. Guru Private merupakan pengajar yang memberikan bimbingan secara langsung dan pribadi kepada siswa di luar jam pelajaran sekolah. Sama seperti guru pada umumnya, tugas utamanya adalah mengajarkan materi pelajaran dan membagikan pengetahuan. Namun, guru privat biasanya memberikan perhatian yang lebih fokus kepada siswa serta membangun hubungan belajar yang lebih dekat, sehingga dapat menjadi contoh yang baik dalam proses belajar maupun sikap sehari-hari.²⁵

2) Berdasarkan Jam Kerja

Pekerjaan paruh waktu merupakan sistem kerja dengan durasi jam kerja yang lebih singkat sehingga memberikan kesempatan bagi pekerja untuk memiliki lebih banyak waktu luang serta waktu istirahat. Pada umumnya, pekerjaan paruh waktu dijalankan dengan rata-rata durasi sekitar 20 jam dalam satu minggu. Pekerjaan paruh waktu ini bisa diterapkan oleh beberapa pelaku usaha FNB dikarenakan jam kerja waktu bisa disesuaikan sesuai kebutuhan oleh pihak pelaku usaha tersebut.²⁶ Barista menjadi salah satu contoh dikarenakan pekerjaan paruh waktu yang cukup populer di kalangan mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh jadwal kerja yang fleksibel dan tidak mengganggu waktu perkuliahan. Selain itu, pekerjaan ini juga memberikan

²⁵ Achmad Firdaus Sulthoni, "Sistem Penentuan Guru Private Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process," *etheses.uin.malang.ac.id*, 2014.

²⁶ Diajukan Oleh, "Kerja Paruh Waktu Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pai Uin Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah Banda Aceh," *Repository Ar-Raniry*, 2020, 8.

kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi, melayani pelanggan, dan bekerja sama dalam tim.²⁷

Barista merupakan individu yang memiliki keterampilan khusus dalam menyajikan minuman kopi, terutama jenis espresso, serta mahir mengkombinasikan kopi dengan berbagai bahan tambahan, seperti susu atau variasi biji kopi, untuk menghasilkan minuman seperti latte dan lainnya.²⁸

b. Faktor yang mempengaruhi pekerjaan paruh waktu

Pekerjaan paruh waktu menjadi salah satu pilihan bagi para mahasiswa dikarenakan beberapa faktor yang akan disampaikan bisa menjadi pilihan untuk menentukan kebutuhan mahasiswa itu sendiri.

1). Faktor Individu

Mahasiswa yang menjalani pekerjaan paruh waktu di sela-sela studi penuh waktu cenderung memiliki kesiapan yang lebih matang ketika memasuki dunia kerja. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan kemampuan teknis dan interpersonal, memperluas koneksi sosial, serta menumbuhkan kepercayaan diri dalam merencanakan masa depan karier. Meskipun

²⁷ Vanessa Amorti, "Modal Erotis Pada Barista Perempuan Di Specialty Coffee Shop: Studi Pada Barista Perempuan Di Jakarta Selatan," *Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, January 12, 2023, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/74672>.

²⁸ Jenny Almas Sholikhah et al., "Membangun Strategi Keunggulan Kompetitif Barista Melalui Pelatihan Manual Brew Espresso," *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2025): 29–34, <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i1.1675>.

begitu, beban kerja yang berlebihan dapat mempengaruhi performa akademik secara negatif.²⁹

2). Faktor Ekonomi

Selain itu, pengalaman bekerja juga melatih mahasiswa dalam pengelolaan keuangan, seperti menyusun anggaran dengan cermat, membagi dana untuk kebutuhan pendidikan dan kehidupan sehari-hari secara seimbang, serta menghindari risiko terjebak dalam utang. Keterampilan ini menjadi dasar penting dalam menjaga kestabilan finansial selama masa studi dan dalam kehidupan setelah menyelesaikan pendidikan.³⁰

3) Faktor Aktualisasi Diri

Pekerjaan paruh waktu telah menjadi bagian penting dalam kehidupan banyak mahasiswa, bukan hanya sebagai sumber penghasilan tambahan, tetapi juga sebagai cara untuk mendukung pengembangan diri. Melalui aktivitas ini, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman nyata yang bermanfaat dalam memperkuat keterampilan dan memperluas pengetahuan profesional mereka. Meski demikian, penting untuk menelaah dampak dari pekerjaan paruh waktu terhadap kesejahteraan dan pencapaian akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keterkaitan antara pekerjaan paruh waktu, keyakinan diri dalam bidang akademik, serta tingkat kepuasan terhadap jurusan yang

²⁹ OECD, *Teenage Part-Time Working: How Schools Can Optimise Benefits and Reduce Risks for Secondary School Students*, OECD Education Policy Perspectives, 116th ed., OECD Education Policy Perspectives (2025), <https://doi.org/10.1787/0dd35152-en>.

³⁰ Masayu Tuter Angayomi et al., “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesiapan Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Part Time Job Untuk Menambah Penghasilan” 8 .

dipilih, yang semuanya berperan penting dalam proses pengembangan karir mahasiswa.³¹

d. Dampak pekerjaan paruh waktu

Banyak mahasiswa cenderung memilih pekerjaan paruh waktu karena jenis pekerjaan ini menawarkan fleksibilitas dalam hal waktu kerja. Fleksibilitas tersebut memungkinkan mereka untuk menyesuaikan jam kerja dengan jadwal perkuliahan dan aktivitas akademik lainnya, sehingga mereka tetap bisa memenuhi tanggung jawab sebagai mahasiswa tanpa harus mengorbankan pekerjaan. sehingga memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk berhenti atau berpindah pekerjaan tanpa beban komitmen yang berat. Kondisi ini sangat membantu dalam menjaga keseimbangan antara kehidupan akademik, pekerjaan, dan kebutuhan pribadi. Kebebasan dan kendali atas jadwal kerja yang dimiliki mahasiswa ini juga turut memberikan dampak positif terhadap kondisi psikologis mereka, karena mereka merasa lebih leluasa dalam mengatur ritme hidup dan mengurangi tekanan mental yang berlebihan.³²

Alasan di balik keputusan mahasiswa untuk bekerja sambil kuliah bisa beragam, antara lain untuk memenuhi kebutuhan finansial seperti biaya pendidikan dan kebutuhan sehari-hari, serta untuk membantu meringankan beban ekonomi keluarga. Selain itu, sebagian mahasiswa memanfaatkan waktu luang akibat jadwal kuliah yang tidak padat, berupaya untuk hidup

³¹ BRAJKOVIĆ et al., "The Relationship between Parental War Status and Socioemotional Functioning of Offspring of Croatian War Veterans," *JOURNAL OF HEALTH AND SOCIAL SCIENCES* 9, no. 4 (2024): 509, <https://doi.org/10.19204/2024/THRL4>.

³² Agatha Okta Hardani, "Manajemen Waktu Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu."

mandiri tanpa bergantung pada orang tua, mencari pengalaman kerja, hingga menyalurkan minat atau hobi yang dimiliki.³³

2. Kemandirian Sosial

a. Pengertian kemandirian sosial

Kemandirian adalah kemampuan seseorang untuk mengurus dan mengambil keputusan sendiri tanpa harus selalu bergantung pada bantuan orang lain. Seseorang yang mandiri bisa menjalani hidupnya dengan usaha sendiri dan tidak terus-menerus mengandalkan orang lain dalam segala hal. Kemandirian merupakan kemampuan seseorang untuk mengatur hidupnya sendiri tanpa terlalu mengandalkan bantuan orang lain. Salah satu cara membentuk sikap mandiri adalah dengan memberi kesempatan untuk menyelesaikan masalah sendiri, terutama sejak usia dini. Melalui kebiasaan ini, seseorang akan terbiasa mengambil keputusan, menghadapi tantangan, dan bertanggung jawab atas tindakannya sendiri dalam kehidupan sehari-hari.³⁴

Kemandirian merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola berbagai aspek yang dimilikinya, termasuk keterampilan mengatur waktu, bersikap dan berpikir secara mandiri, serta memiliki kemampuan mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah secara efektif.³⁵

Kemandirian juga menjadi salah satu kemampuan untuk mengatur

³³ Wasti Laucu, "The Impact Of Part-Time Work On Student Academic Achievement," *Indonesia Journal Islamic Community Development* 2 (2023): 65–79.

³⁴ Ani Endriani et al., "Pengaruh Bimbingan Sosial Terhadap Kemandirian," *Jurnal Visionary : Penelitian dan Pengembangan di bidang Administrasi Pendidikan* 5, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.33394/vis.v5i1.3118>.

³⁵ Toni Nasution, "Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya* 1 (January 2018): 3.

Keputusan yang akan dilakukan sendiri dengan permasalahan yang dihadapi oleh seseorang untuk menentukan pilihan hidup.

Steinberg menjelaskan bahwa kemandirian sosial merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola dirinya sendiri serta menunjukkan perilaku tanpa bergantung pada pihak lain. Aspek ini meliputi ranah emosional, perilaku, dan nilai yang berperan penting dalam membentuk sikap mandiri individu. Oleh karena itu, kemandirian dapat dipahami sebagai kemampuan untuk mengendalikan diri, mengambil keputusan, dan bertanggung jawab sesuai dengan prinsip yang diyakini.³⁶

b. Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Sosial

1) Kreativitas dan inovasi terhadap kepekaan sosial

Kreativitas dan inovasi yang dimiliki generasi muda berperan sebagai upaya untuk menghadirkan solusi terhadap persoalan sosial sekaligus menciptakan peluang baru yang bermanfaat bagi kesejahteraan bersama. Didorong oleh semangat kesetiakawanan sosial, kemampuan ini tidak hanya menguatkan kemandirian, tetapi juga menumbuhkan rasa peduli terhadap sesama. Selain itu, kreativitas dan inovasi berkontribusi dalam membangun empati, pola pikir rasional, serta kemandirian yang sejalan dengan kepekaan sosial.³⁷

³⁶ Aulia Nurul Husna, "Kemandirian Emosional Pada Remaja Awal: Studi Di Smpn 1 Margaasih Kabupaten Bandung," *Journal of Psychological Science and Profession* 2, no. 3 (2018): 222, <https://doi.org/10.24198/jpsp.v2i3.21599>.

³⁷ Endah Andayani et al., "Pembentukan Kemandirian Melalui Pembelajaran Kewirausahaan Sosial Untuk Meningkatkan Kesadaran Sosial Dan Kesadaran Ekonomi," *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 6, no. 1 (2021): 1, <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i1.5143>.

2) Mengelola perilaku dan emosi dalam interaksi sosial

Kemampuan mengatur perilaku dan emosi dalam interaksi sosial adalah keterampilan seseorang dalam menyesuaikan tindakan, sikap, dan respons emosinya agar selaras dengan norma serta kondisi yang ada. Hal ini meliputi pengendalian dorongan, menjaga komunikasi yang baik, dan menyelesaikan konflik secara bijak. Dalam kemandirian sosial, kemampuan ini membantu individu untuk bersikap positif, menghargai orang lain, dan membangun hubungan sehat tanpa bergantung pada pihak lain.³⁸

3) Pengambilan keputusan secara mandiri

Kemampuan mengambil keputusan secara mandiri adalah kebebasan mahasiswa untuk menentukan pilihan terkait pembelajaran dan kehidupan pribadinya, disertai tanggung jawab atas konsekuensinya. Keterampilan ini mendukung kemandirian sosial karena membantu mahasiswa mengelola diri, berinteraksi dengan baik, dan berperan aktif tanpa bergantung pada orang lain.³⁹

c. Indikator Kemandirian Sosial

Kemandirian sosial merupakan kemampuan individu untuk menjalankan peran dan tanggung jawab sosialnya tanpa ketergantungan yang berlebihan pada orang lain. Pada mahasiswa, kemandirian sosial tercermin

³⁸ Rebecca J. Collie, "Autonomy Support and Students Perceived Social-emotional Competence: Predicting Parent-reported Social-emotional Skills," *Social Psychology of Education*, June 1, 2025, 2, <https://doi.org/10.1007/s11218-025-10079-9>.

³⁹ Simon Cullen and Daniel Oppenheimer, "Choosing to Learn The Importance of Studentautonomy in Higher Education," *American Association for the Advancement of Science* 10, no. 29 (2024): 10, <https://doi.org/10.1126/sciadv.ado6759>.

dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan, kemampuan berinteraksi, serta mengambil keputusan secara mandiri dalam berbagai situasi kehidupan. Kemandirian ditunjukkan melalui kemampuan individu dalam mengelola perilaku, membuat keputusan, dan bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan dalam kehidupan sosial.⁴⁰

Dalam penelitian ini, indikator kemandirian sosial antara lain:

1) Menyesuaikan diri dalam lingkungan sosial

Penyesuaian diri dengan lingkungan merupakan kemampuan seseorang untuk beradaptasi dengan kondisi sosial di sekitarnya. Indikator ini ditunjukkan melalui kesediaan menerima perbedaan, memahami norma yang berlaku, serta membangun hubungan yang baik dengan lingkungan. Melalui proses penyesuaian diri, seseorang dapat berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi sosial yang dihadapi.

2) Tanggung jawab

Tanggung jawab mengacu pada kesadaran dalam melaksanakan dan menyelesaikan kewajiban yang dimiliki. Sikap ini tercermin dari kesungguhan dalam menjalankan tugas, memenuhi komitmen, serta menerima konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan. Tanggung

⁴⁰ Steinberg, L.. *Adolescence* (12th ed.). New York: McGraw-Hill Education. (2020)

jawab menjadi salah satu aspek penting yang menunjukkan tingkat kemandirian seseorang dalam kehidupan sosial.

3) kemandirian dalam mengambil keputusan

Kemampuan pengambilan keputusan berkaitan dengan proses menentukan pilihan berdasarkan pertimbangan yang matang. Indikator ini terlihat dari keberanian menentukan tindakan, mempertimbangkan berbagai alternatif, serta memahami konsekuensi yang mungkin muncul. Pengambilan keputusan secara mandiri menunjukkan adanya kendali terhadap pilihan yang diambil dalam kehidupan sehari-hari.

4) pengendalian diri dalam interaksi sosial

Pengelolaan diri dalam interaksi sosial merupakan kemampuan untuk mengatur sikap dan perilaku ketika berhubungan dengan orang lain. Hal ini tercermin melalui komunikasi yang baik, kemampuan mengendalikan emosi, serta menghargai pandangan yang berbeda. Pengelolaan diri yang baik membantu terciptanya hubungan sosial yang positif dan harmonis dengan lingkungan sekitar.

Keempat indikator tersebut digunakan untuk menggambarkan tingkat kemandirian sosial mahasiswa Pendidikan IPS yang menjalani pekerjaan paruh waktu.⁴¹

⁴¹ Endriani, A., Aswansyah, I., & Sanjaya, A. Pengaruh bimbingan sosial terhadap kemandirian. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 8(1). (2020).

B. Perspektif Teori dalam Islam

Kemuliaan manusia bergantung dengan apa yang dilakukannya. Karena itu, suatu amalan atau pekerjaan yang mendekati seseorang kepada Allah adalah syarat penting serta patut untuk diberi perhatian. Amalan atau pekerjaan yang demikian selain memperoleh keberkahan serta kesenangan dunia, juga lebih penting yaitu tiket seseorang dalam menentukan jalan kehidupan seseorang di akhirat kelak.

Istilah kerja dalam Islam yakni tidak berpacu kepada mencari rezeki untuk menghidupi kebutuhan diri sendiri dan keluarga dengan menghabiskan 8 jam kerja dalam sehari, terus menerus tak kenal lelah, tetapi kerja merupakan segala bentuk amalan atau pekerjaan yang mempunyai unsur kebaikan dan keberkahan diri sendiri, keluarga dan Masyarakat disekitarnya.

1. Prinsip kerja dalam Islam

Seorang pekerja atau pengusaha muslim dalam melakukan berbagai aktivitas usaha harus selalu bersandar dan berpegang teguh pada dasar dan prinsip berikut ini:

1. Seorang muslim harus bekerja dengan niat yang ikhtiar karena Allah SWT. dalam kacamata syariat, bekerja hanyalah untuk menegakkan ibadah kepada Allah SWT agar terhindar dari hal-hal yang diharamkan dalam rangka memelihara diri dari sifat-sifat yang tidak baik, seperti meminta-minta atau menjadi beban orang lain. Bekerja juga bisa menjadi sarana untuk berbuat baik kepada orang lain dengan cara ikut andil membangun umat di masa sekarang dan masa yang akan datang,

serta melepaskan umat dari belenggu ketergantungan kepada umat lain dan jeratan transaksi haram.

2. Seorang muslim dalam usaha harus intropeksi diri dengan akhlak mulia, seperti : Jujur, menepati janji, membayar hutang, dan amanah.
3. Seorang muslim harus bekerja dalam hal-hal yang baik dan usaha yang halal. Sehingga dalam pandangan seorang pekerja, mempunyai perbedaan antara proyek dunia dengan proyek akhirat.
4. Seorang muslim harus menghindari berbagai bentuk usaha haram yang menggiring ke arah yang tidak sesuai yang diajarkan islam.
5. Seorang pekerja muslim harus menghindari segala bentuk Tindakan yang bisa merugikan orang lain. Dalam pekerjaan seseorang juga memiliki kemampuan yang handal sekaligus menjadi karyawan yang mempunyai daya saing terhadap karyawan yang lain.⁴²

Bekerja juga menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam islam, Allah SWT berfirman Q.S At-Taubah : 9 : 105 :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَىٰ هَالِكٌ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ
اِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۚ

105. Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada

⁴² Elza Umiyarzi, “Motivasi Kerja Dalam Perspektif Islam; Sebuah Kajian Teori,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS)* 1 (September 2021): 245–56, <https://doi.org/10.36980>.

(Zat) yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”

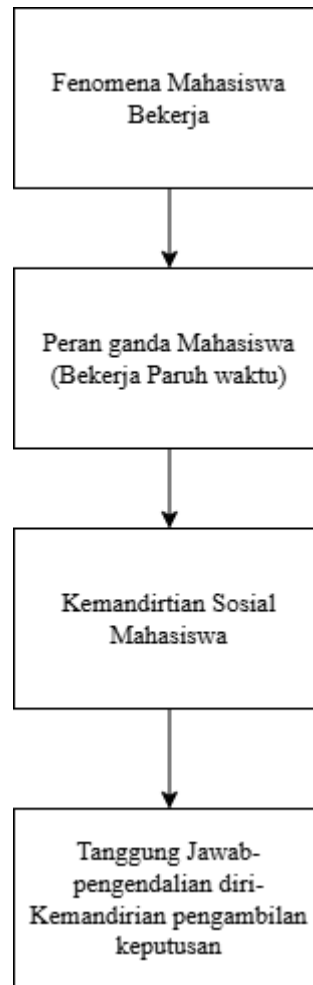
Dalam ayat ini Allah memerintahkan kepada Rasul-Nya, agar beliau mengatakan kepada kaum Muslimin yang mau bertobat dan membersihkan diri dari dosa-dosa dengan cara Bekerja dengan sungguh-sungguh. Di samping itu, Allah juga memerintahkan kepada Rasul-Nya agar menyampaikan kepada umatnya, bahwa melakukan amal-amal saleh tersebut maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin lainnya akan melihat dan menilai amal-amal tersebut. Akhirnya mereka akan dikembalikan-Nya ke alam akhirat, akan diberikannya kepada mereka ganjaran atas amal-amal yang telah mereka lakukan selama hidup di dunia. Kepada mereka dianjurkan agar tidak hanya merasa cukup dengan melakukan tobat, zakat, sedekah dan shalat semata-mata, melainkan haruslah mereka mengerjakan semua apa yang diperintahkan kepada mereka.

Ayat inipun berisi peringatan keras terhadap orang-orang yang menyalahi perintah agama, bahwa amal mereka itupun nantinya akan diperlihatkan kepada Rasul dan kaum Muslimin lainnya kelak di Hari Kiamat. Dengan demikian akan tersingkaplah aib mereka, karena akan terbukti bahwa amal-amal kebajikan mereka adalah amat sedikit, dan sebaliknya dosa dari kejahatan-kejahatan yang mereka lakukan lebih banyak. Bahkan di dunia inipun akan diperlihatkan pula kurangnya amal saleh mereka dan banyaknya kejahatan yang mereka lakukan. Dalam suatu riwayat disebutkan bahwa amalan orang-orang yang hidup, diperlihatkan kepada orang-orang yang telah mati, yaitu dari kalangan kaum keluarga dan sanak famili yang ada di alam barzakh.

C. Kerangka Berpikir.

Kerangka berpikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta dan wawancara. Kerangka berpikir memuat teori, dalil, atau konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Kerangka berpikir dalam penelitian ini diawali dengan pengaruh pekerjaan paruh waktu terhadap Kemandirian Sosial mahasiswa serta dampak mahasiswa dalam pekerjaan paruh waktu. lalu muncullah pertanyaan mengenai bagaimana peran pekerjaan paruh waktu dalam membangun Kemandirian Sosial pada mahasiswa pendidikan IPS dan bagaimana pengalaman mahasiswa yang bekerja paruh waktu dalam mengelola waktu untuk menghasilkan jawaban dari pertanyaan diatas menggunakan metode Fenomenologi dan menggunakan teori kemandirian dalam beberapa ahli.

Fenomena peran ganda yang terjadi pada mahasiswa Pendidikan IPS angkatan 2020-2023 dengan pengaturan waktu yang digunakan untuk menyesuaikan antara perkuliahan dan pekerjaan yang sedang dialami. Selain itu, proses yang dilakukan oleh para mahasiswa tersebut meliputi penyesuaian lingkungan, tanggung jawab, kemampuan mengambil keputusan dan pengelolaan diri terhadap interaksi sosial.



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan bukan angka yang biasanya disusun kedalam teks yang diperluas. Penelitian kualitatif adalah Riset penelitian bersifat deskriptif dan menggunakan analisis. Dasar penelitian kualitatif adalah pembelajaran yang menekankan untuk membangun pengetahuan dari pengalaman yang mereka alami berdasarkan para individu bahwa seseorang membentuk makna dan pengetahuan berdasarkan pengalaman mereka yang beramsumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dalam suatu pertukaran pengalaman sosial dalam interpretasi oleh setiap individu⁴³

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian Fenomenologi. Fenomenologi adalah jenis penelitian yang berakar pada filosofi dan psikologi yang berfokus pada pengalaman hidup manusia. Pendekatan fenomenologi menggunakan pengalaman hidup manusia sebagai alat untuk memahami tentang sosial budaya, politik dalam konteks Sejarah Dimana pengalaman terjadi yang berpendapat sama mengenai tujuan pengertian subjek penelitian, yakni melihat manusia dari sudut pandang mereka.⁴⁴ Oleh karena itu, pendekatan dan jenis

⁴³ Ismail Suardi, *Metode Penelitian Sosial*, vol. 8 (CV. Adi karya mandiri, 2019).

⁴⁴ Hasan Syahrizal and M. Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13–23, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.

penelitian kualitatif melibatkan pengamatan langsung terhadap subjek penelitian, di mana data diperoleh melalui pengumpulan data, seperti wawancara, pencatatan, analisis, dan metode lainnya. Penelitian ini disajikan secara sistematis dan rinci untuk menganalisis kendala peran mahasiswa dalam membangun kemandirian sosial pada mahasiswa Pendidikan IPS.⁴⁵

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada angkatan 2020 sampai angkatan 2023 mahasiswa program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Maulana malik Ibrahim malang yang beralamat Jl. Gajayana No. 59 Dinoyo Lowokwaru, malang. Kampus ini dipilih oleh peneliti sebagai Lokasi penelitian karena mahasiswa melakukan penelitian tentang pekerjaan paruh waktu dengan kemandirian sosial berada dalam lingkungan kampus, sehingga menjadi lokasi yang relevan untuk penelitian terkait dengan judul penelitian Selain itu, Lokasi penelitian di tempat pekerjaan mahasiswa juga digunakan sebagai okasi penelitian untuk melakukan observasi bagi peneliti.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam Penelitian Kualitatif keberadaan peneliti di lapangan sangat penting, peneliti bertindak sebagai pengamat penuh, baik dalam bentuk partisipasi pasif maupun aktif. Koordinasi proses penelitian antara peneliti secara aktif dan mahasiswa menjadi subjek penelitian akan terlibat mengumpulkan data dan

⁴⁵ Feny Rita, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022), : www.globaleksekutifteknologi.co.id.

mengamati pengalaman Pekerjaan paruh waktu dalam Kemandirian Sosial terhadap mahasiswa Pendidikan .IPS

D. Subjek Penelitian

Data Untuk penelitian ini dikumpulkan Dari Subjek Penelitian yang bekerja paruh waktu mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2020 sampai 2023 di Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim Malang yang merupakan titik fokus penelitian ini tertuju untuk mahasiswa pendidikan IPS yang sedang menjalani pekerjaan paruh waktu

E. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi hasil wawancara, dan observasi secara langsung yang semuanya berfokus pada peran terkait kendala dalam peran pekerjaan paruh waktu terhadap kemandirian Sosial pada mahasiswa IPS UIN Malang. Dalam penelitian Kualitatif sumber data diperoleh oleh dengan rekaman yang dilakukan selama wawancara berlangsung. Selain itu, sumber tertulis seperti literatur dan dokumen lain yang relevan. Data diperoleh dari responden yang memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Dalam Penelitian Kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengambilan data. Peneliti mempunyai peran meliputi, menggali informasi, mengumpulkan data penelitian, mengamati, mendengarkan dan melakukan wawancara. Peneliti perlu memastikan keakuratan informasi yang diperoleh agar tidak menimbulkan keraguan terhadap sumber data. Oleh sebab itu ,

validitas data yang diterima oleh peneliti penting untuk menjelaskan suatu pemberi informasi sesuai dengan kebutuhan agar terjamin data yang diperoleh.

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi secara langsung dari sejumlah informan dengan instrumen sebagai alat pendukung utama dalam proses penelitian. Peneliti menggunakan 2 alat yang biasa digunakan yaitu :

- a) Pedoman wawancara yang terstruktur berupa daftar pertanyaan singkat yang harus dijawab selama proses wawancara dan berfungsi sebagai panduan. Wawancara ini membutuhkan jawaban yang mendalam, bukan sekedar respons afirmatif atau negatif.
- b) Perangkat penyimpanan, peneliti akan menggunakan alat perekam, seperti ponsel dan menggunakan alat tulis sebagai notulensi untuk merekam dan menulis seluruh hasil wawancara. Alat ini membantu peneliti dalam mencatat setiap jawaban informan secara detail tanpa harus mengandalkan ingatan semata.

Berikut Tabel Instrumen penelitian :

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

No	Aspek yang digali	Pertanyaan Probing (Penggali)
1	Menyesuaikan diri dengan lingkungan	Apakah ada metode khusus yang Anda terapkan? Pernahkah jadwal kuliah Anda terpengaruh karena pekerjaan paruh waktu?
2	Bertanggung jawab	Apa saja perubahan yang Anda rasakan dalam hal tanggung jawab sejak mulai bekerja paruh waktu?
3	Kemandirian Pengambilan keputusan	Dapatkah Anda menceritakan pengalaman ketika harus mengambil keputusan penting terkait perkuliahan atau pekerjaan? Bagaimana proses Anda dalam menentukan keputusan tersebut?

No	Aspek yang digali	Pertanyaan Probing (Penggali)
4	Pengendalian Diri dalam interaksi Sosial	Apa kendala terbesar yang Anda hadapi ketika harus menjalani peran sebagai mahasiswa sekaligus pekerja?

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penelitian lapangan, di mana peneliti mencari data secara langsung di Lokasi penelitian dengan menggunakan instrument, yaitu :

- a. Wawancara, penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan pertanyaan terbuka. Instrumen penelitian yang digunakan menggunakan daftar pertanyaan tertulis, serta alat perekam suara untuk merekam dan mendokumentasikan informasi yang diberikan oleh narasumber. Pendekatan ini bertujuan untuk mempermudah proses wawancara. Teknik ini diterapkan untuk mengumpulkan data secara langsung dari mahasiswa Angkatan 2020 sampai Angkatan 2023.
- b. Observasi, Peneliti melakukan observasi non partisipan, yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa adanya interaksi langsung dengan objek yang diamati. Peneliti melakukan observasi langsung terhadap kondisi di lapangan, didukung oleh data-data yang tersedia untuk memperkuat temuan penelitian. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi keseharian dan pengambilan keputusan dalam pekerjaan paruh waktu dengan kemandirian sosial pada mahasiswa IPS.

H. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan Teknik Triangulasi⁴⁶. Menurut Margono dalam mengartikan Triangulasi adalah menguji data yang diartikan data diperiksa dan dicek dari berbagai sumber data dengan cara yang beragam dan waktu yang berbeda⁴⁷. Disebutkan juga digunakan untuk mematenkan konsistensi metode silang, seperti observasi lapangan atau pengamatan dan wawancara atau dengan metode yang sama. Pendekatan ini menggabungkan data tambahan untuk memeriksa dan membandingkan temuan, memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan bernuansa.

Tujuannya adalah untuk membuat data menjadi lebih lengkap, akurat, dan konsisten, sehingga meningkatkan hasil dalam penelitian. Ada beberapa triangulasi yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data, seperti triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Peneliti menggunakan triangulasi Teknik diperoleh selama melalui beberapa sumber atau informan. dalam informan data yang dipercaya, menggunakan triangulasi teknik dengan tujuan menggunakan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda yakni wawancara dan observasi.

I. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti telah menganalisis data dengan rincian sebagai berikut :

⁴⁶ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 3, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

⁴⁷ Andarusni Alfansyur, *Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial*, 5, no. 2 (2020).

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses menyaring, memusatkan perhatian, menyederhanakan, dan mengubah data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Proses ini berlangsung secara berurutan, pengambilan data di lapangan hingga penyusunan laporan akhir yang lengkap. Pada tahapan ini, kegiatan yang dilakukan meliputi mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi serta mengidentifikasi aspek-aspek kunci yang relevan dengan penelitian. Tahap selanjutnya bertujuan untuk menganalisis data secara menyeluruh terkait kendala dan Solusi dalam pekerjaan paruh waktu terhadap Kemandirian Sosial mahasiswa dalam Menyusun tugas akhir.

2. Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan melalui uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif. Tahap ini , peneliti melakukan penyusunan informasi yang telah diperoleh sesuai dengan fokus penelitian, memastikan bahwa data tersebut jelas, tersusun secara teratur, dan mudah dipahami.

3. Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan awal dalam penelitian sifatnya sementara dan dapat mengalami perubahan apabila tidak didukung oleh bukti yang kuat, dalam penelitian kualitatif, Kesimpulan data merupakan hasil temuan yang memberikan pemahaman atau Gambaran yang lebih mendetail mengenai

suatu objek yang sebelumnya masih kurang dipahami. Temuan ini bisa berbentuk hubungan interaktif, hipotesis, atau pengembangan teori.⁴⁸

J. Prosedur penelitian

Beberapa tahapan prosedur penelitian dalam melakukan penelitian ini dengan susunan :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap awal, peneliti Menyusun *Outlet* Judul skripsi untuk diajukan kepada wali dosen guna memperoleh persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan, judul tersebut diserahkan kepada Program Studi Pendidikan IPS UIN Malang untuk ditentukan dosen pembimbingnya. Peneliti mengajukan proposal skripsi kepada dosen pembimbing, diikuti dengan ujian proposal, peneliti mempresentasikan masalah penelitian yang akan dibahas dan diteliti secara mendalam. Peneliti kemudian mengurus surat izin pra-observasi yang akan diajukan kepada Jurusan Pendidikan IPS mengenai Data mahasiswa aktif Angkatan 2020 sampai dengan Angkatan 2023

2. Tahap Pekerjaan Lapangan.

Melakukan observasi langsung terhadap pihak-pihak terkait dalam penelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa aktif Angkatan 2020 dan 2023 dan pihak-pihak terkait. Aktif dalam proses pengumpulan data selama pelaksanaan penelitian dengan

⁴⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap proses Kemandirian Sosial mahasiswa dalam Menyusun tugas akhir.

3. Setelah proses pengumpulan data di lapangan selesai, peneliti Menyusun laporan penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan hingga selesai.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang berada di bawah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan program sarjana (S-1) yang diselenggarakan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor E/138/1999. Program studi ini mulai berdiri pada tahun 1999 dengan nama awal Tadris IPS. Seiring berjalannya waktu serta adanya pengembangan kelembagaan dan peningkatan kualitas akademik, pada tahun 2005 program studi ini memperoleh perpanjangan status sebagai program studi yang diakui secara resmi.

Upaya peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan, yang ditunjukkan melalui pencapaian akreditasi. Pada tahun 2007, Program Studi Pendidikan IPS berhasil memperoleh akreditasi B. Selanjutnya, peningkatan dalam aspek akademik, tata kelola, serta dukungan sumber daya membawa program studi ini meraih akreditasi A pada periode berikutnya. Komitmen terhadap penjaminan mutu, baik secara internal maupun eksternal, kembali menghasilkan capaian dengan diraihnya akreditasi “Unggul” berdasarkan keputusan LAMDIK Nomor 1026/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2023.

Tidak hanya pada tingkat nasional, Program Studi Pendidikan IPS juga menunjukkan kualitasnya di kancah internasional. Pada tahun 2025, program studi ini berhasil memperoleh akreditasi internasional dari FIBAA (Foundation for International Business Administration Accreditation), yang menandakan bahwa penyelenggaraan pendidikan telah memenuhi standar penjaminan mutu

pendidikan tinggi Eropa (European Standards and Guidelines/ESG). Pencapaian tersebut mencerminkan konsistensi program studi dalam menjaga dan meningkatkan kualitas akademik secara berkelanjutan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Data rekapitulasi status mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS, pada angkatan 2020 jumlah mahasiswa sebanyak 128 orang, dengan rincian 100 mahasiswa telah lulus, 12 mahasiswa masih aktif, dan 16 mahasiswa berstatus nonaktif. Pada angkatan 2021, jumlah mahasiswa sebanyak 118 orang, terdiri dari 99 mahasiswa telah lulus dan 9 mahasiswa masih aktif, tanpa terdapat mahasiswa nonaktif. Selanjutnya, pada angkatan 2022 jumlah mahasiswa tercatat sebanyak 120 orang, dengan 93 mahasiswa aktif, 17 mahasiswa aktif penerima beasiswa, dan 8 mahasiswa nonaktif. Sementara itu, pada angkatan 2023 jumlah mahasiswa mencapai 151 orang, yang terdiri dari 125 mahasiswa aktif, 19 mahasiswa aktif penerima beasiswa, serta 7 mahasiswa nonaktif.

B. Hasil Penelitian

Setelah peneliti mengumpulkan data secara langsung di lapangan, Langkah berikutnya adalah menyajikan data secara deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara yang didukung oleh observasi. Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, peneliti menggali informasi lebih dalam mengenai Peran pekerjaan paruh waktu terhadap kemandirian sosial pada mahasiswa Pendidikan IPS. Data diperoleh berdasarkan informasi informan dimulai dari mahasiswa Angkatan 2020 sampai 2023. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Pengalaman mahasiswa pendidikan IPS UIN Malang yang bekerja paruh waktu dalam membangun kemandirian sosial

Hasil wawancara menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa Pendidikan IPS dalam pekerjaan paruh waktu berperan dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab, baik dalam konteks pekerjaan maupun kewajiban akademik. Mahasiswa yang menjalani peran sebagai pelajar sekaligus pekerja menyadari pentingnya kedisiplinan, khususnya dalam mengelola waktu serta menyelesaikan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diemban. Situasi tersebut mendorong mahasiswa untuk bersikap lebih mandiri dan mengurangi ketergantungan pada orang lain dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

*“Dari sini saya percaya diri, karena buat pembelajaran di kemudian hari, karena mulai dari percaya dirilah akan menunjukkan sifat bertanggung jawab”.*⁴⁹

I.P. mengungkapkan bahwa rasa percaya diri Ketika melakukan perkuliahan dengan bekerja sekalipun bisa meningkatkan tanggung jawabnya dalam membagi waktu. Dalam peran yang dijalankan, I.P. mempersiapkan pekerjaan paruh waktu ini sebagai salah satu pilihan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan sifat bertanggung jawab yang akan dilatih sebagai skill baru yang akan digunakan pada masa depan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa berupaya menjalankan tanggung jawab sebagai pekerja sekaligus mahasiswa. Hal tersebut terlihat dari keterlibatan mahasiswa dalam melaksanakan tugas pekerjaan sesuai jadwal yang telah ditentukan tanpa mengabaikan

⁴⁹ I. P, “Interview Barista,” (Kedai Kopi Bengkel), November 27, 2025.

kewajiban akademiknya. Kegiatan kerja juga menunjukkan adanya komitmen mahasiswa dalam menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya selama menjalani pekerjaan paruh waktu.

Sama Hal nya dengan S.U.S mahasiswa yang bekerja sebagai pengusaha sandwich ini menyampaikan bahwa pekerjaan paruh waktu ini dipilih karena bisa menyesuaikan jadwal kuliahnya, jadi memilih pekerjaan ini agar tidak bentrok dengan jadwal kuliahnya

*“Karena benar-benar waktu baru launching itu rame, banyak yang minat dan kita sampai bingung untuk PO-nya ini masa setiap hari gitu kan, gak mungkin juga sedangkan aku, wah aku juga gak bisa, aku juga ada kegiatan di luar tanggung jawab ini kan jadi aku minta buat temen-temen gimana kalau kita buat jadwal, ya itu tadi kita sepakati kalau memang Produksi Sando itu hanya di PO hari Rabu dan Jumat seperti itu”.*⁵⁰

Pekerjaan paruh waktu berkontribusi dalam membentuk kemampuan mahasiswa untuk mengambil keputusan secara mandiri. Melalui pengalaman bekerja, mahasiswa terbiasa dihadapkan pada berbagai pilihan yang berkaitan dengan pengaturan waktu, penyelesaian tugas, serta penyesuaian antara kewajiban akademik dan pekerjaan. Situasi tersebut melatih mahasiswa untuk mempertimbangkan konsekuensi setiap keputusan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan kerja yang berbeda dari lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi, mahasiswa yang bekerja paruh waktu menunjukkan kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang berbeda dari lingkungan perkuliahan. Hal tersebut terlihat dari kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi dengan rekan kerja maupun

⁵⁰ S. U. S, “Interview Pengusaha Sandwich,” (Car Free Day Malang), November 8, 2025.

pihak lain yang terlibat dalam pekerjaan yang dijalani. Selain itu, mahasiswa mampu mengikuti aturan dan tata tertib yang berlaku di tempat kerja sehingga aktivitas pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai ketentuan yang telah ditetapkan

Pilihan mengambil keputusan untuk pekerjaan paruh waktu ini M.Y. menjelaskan untuk mengisi waktu kekosongan ketika sedang mengerjakan skripsi dibarengi dengan bekerja di bagian percetakan printing.

“saya sendiri ya karena ada kesempatan makanya saya ambil Terus dari motivasi karena namanya mahasiswa kan kalau sudah selesai kuliah kan harus bekerja Karena ada kesempatan itu makanya saya ambil buat menambah pengalaman”.⁵¹

Menjelaskan bahwa pekerjaan paruh waktu ini juga bisa menambah pendapatan dan pengalaman sehingga tidak terjadi adanya ketergantungan terhadap orang lain.

N.Y juga menjelaskan pekerjaan paruh waktu dalam pengambilan Keputusan ini dilandasi oleh pilihan untuk membayar biaya kehidupan sehari-hari dan membayar UKT untuk kuliahnya.

“Kalau dari saya sendiri mas, saya ambil pekerjaan ini karena mata kuliah saya udah selesai juga jadi tinggal skripsi doang, saya milih sembari pekerja karena kebutuhan saya dirumah juga banyak apalagi saya anak pertama mas, jadi tanggungan saya buat bayar kuliah dan buat jajan saya tanggung sendiri mas”.⁵²

⁵¹ M. Y, “Interview Freelance,” (Djuragan Printing), November 4, 2025.

⁵² N. Y, “Interview Resepsionis,” (Uraha Badminton Hall), November 19, 2025.

Mahasiswa Pendidikan IPS yang menjalani pekerjaan paruh waktu menunjukkan pola pengelolaan waktu yang diselaraskan dengan aktivitas perkuliahan dan tuntutan kerja.

Menjelaskan bahwa pengelolaan waktu ini dilakukan untuk menyesuaikan jadwal kerja dengan mata kuliah yang akan diambil serta menentukan prioritas mana yang harus didahulukan sesuai dengan kemampuan dari seorang sebagai kitchen di salah satu coffe shop dan juga sebagai mahasiswa.

“Jadi mas, cara saya untuk membagi waktu antara kuliah dan bekerja yaa nanti kita kirim jadwal mata kuliah kita ke Perusahaan, setelah itu Perusahaan menyesuaikan jadwal shift kita dengan mata kuliah yang sudah saya kasih mas terus juga kan karena saya pulang pergi dari rumah juga jadi memang persiapan saya biasanya 30 menit sampe 1 jam lebih awal aja mas takutnyaantisipasi macet atau kejadian tidak terduga di jalan.”⁵³

Hasil wawancara mengungkapkan bahwa mahasiswa berusaha menentukan skala prioritas dengan memanfaatkan waktu di luar jam kuliah serta menyesuaikan jadwal kerja agar kewajiban akademik tetap terpenuhi. Kondisi ini mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola peran ganda secara mandiri sebagai pelajar sekaligus pekerja

Berdasarkan hasil observasi, mahasiswa menunjukkan kemampuan dalam menentukan tindakan yang perlu dilakukan selama menjalankan aktivitas pekerjaan maupun perkuliahan. Kemampuan tersebut terlihat dari cara mahasiswa mengatur prioritas kegiatan sesuai kondisi yang dihadapi. Melalui pengaturan tersebut, mahasiswa berusaha menyesuaikan antara

⁵³ A. W, “Interview Kitchen,” (Cota Slice), November 13, 2025.

tuntutan akademik dan pekerjaan sehingga kedua aktivitas dapat tetap berjalan secara bersamaan.

2. Hambatan mahasiswa pendidikan IPS UIN Malang yang bekerja paruh waktu dalam menjalankan pekerjaan paruh waktu

Mahasiswa Pendidikan IPS yang bekerja paruh waktu menghadapi sejumlah kendala dalam menjalani peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja. Hambatan yang dominan berkaitan dengan keterbatasan waktu, di mana mahasiswa dituntut untuk membagi perhatian antara aktivitas perkuliahan, penyelesaian tugas akademik, dan kewajiban pekerjaan. Selain itu, kondisi tubuh dan fokus belajar akan menurun Ketika jadwal kerja beriringan dengan jadwal kuliah atau berlangsung hingga malam hari. Situasi ini menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan penyesuaian diri agar tetap mampu menjalankan kewajiban akademik dan pekerjaan secara seimbang

“lebih ke waktu sih, waktu itu lebih menipis, karena saya semester akhir jadi untuk memutuskan fokus dalam hal tugas akhir saya memiliki waktu yang sangat minim lagi, kalau saya tidak kerja kemungkinan saya untuk mengerjakan skripsi bisa lebih cepat selesai.”⁵⁴

Hasil wawancara mengungkapkan bahwa mahasiswa berupaya mengatasi kendala tersebut dengan mengatur skala prioritas, menyesuaikan waktu kerja dengan jadwal perkuliahan. N.Y merasakan sulitnya untuk mengatur waktu yang dilakukan ketika sedang melakukan perkuliahan dan pekerjaan dengan kendala yang terjadi dialami adalah jadwal yang bertabrakan antara bimbingan untuk melakukan tugas akhirnya skripsi dan

⁵⁴ Y, “Interview Resepsionis”; M. S, “Interview Roastery And Barista,” (Kopi Kayon), November 29, 2025.

di waktu yang bersamaan ada beberapa customer via online yang menanyakan sewa untuk lapangan di uraha badminton hall.

Mahasiswa Pendidikan IPS yang menjalani pekerjaan paruh waktu menunjukkan berbagai cara dalam menyikapi hambatan yang muncul akibat peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja.

Hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan lingkungan sekitarnya. Selama menjalankan pekerjaan paruh waktu, mahasiswa terlihat mampu bekerja sama dengan rekan kerja serta berinteraksi dengan pihak lain sesuai kebutuhan pekerjaan yang dijalani. Kemampuan tersebut menunjukkan adanya pengelolaan diri yang baik dalam membangun interaksi sosial selama menjalankan berbagai aktivitas.

Pekerjaan paruh waktu sembari kuliah menurut S.U cukup melelahkan dikarenakan tuntutan untuk mengerjakan skripsi akhir dibarengi dengan jadwal bekerja yang terkadang bertabrakan, solusi yang dilakukan oleh yaitu jadwal libur yang diberikan oleh Perusahaan dijadikan untuk bimbingan kepada dosen.

“biasanya sih mas saya kalua ngerjain skripsi itu malam sih mas kalua pagi kan berangkat ngeshift yaa jadinya bisanya pas malem terus kalua mau buat bimbingan saya biasanya hari kamis soalnya itu jadwal libur saya mas”.⁵⁵

Hambatan S.U yang dijalani Ketika bekerja cukup melelahkan dikarenakan tekanan fisik bekerja di dalam dunia FnB yang cukup keras lalu

⁵⁵ S. U, “Interview Kitchen,” (Toko Kopi Jaya), November 20, 2025.

juga tekanan stress yang dialami mengenai skripsi yang belum selesai dan harus bimbingan setiap minggu.

Seperti yang dialami oleh M.S. bahwa ketika pekerjaan paruh waktu menjadi tantangan sendiri karena ramainya customer dan juga jadwal yang tidak bisa disesuaikan untuk perkuliahan tidak adanya motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir berbarengan dengan kondisi yang sudah cukup lelah dan menguras pikiran yang terlalu dalam.

” Kalau dari saya mas rasa malas saya sih mas yang belum bisa saya tangani, apalagi kondisi sudah selesai bekerja kondisi coffe shop ramai customer jadinya ketika shift selesai sampe kos mau buka laptop udah males mas, akhirnya gak semangat ngerjain skripsinya.”⁵⁶

C. Temuan hasil Penelitian

Temuan-temuan penelitian ini berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di tempat pekerjaan narasumber mahasiswa angkatan 2020-2023. Jadi, pada bagian-bagian ini akan dipaparkan poin-poin penting dari hasil penelitian.

1. Pengalaman mahasiswa pendidikan IPS UIN Malang yang bekerja paruh waktu dalam membangun kemandirian sosial

Temuan penelitian tentang pengalaman mahasiswa yang bekerja paruh waktu adalah sebagai berikut :

a. Penyesuaian diri dengan lingkungan

Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial yang berbeda, baik di lingkungan perkuliahan maupun lingkungan kerja. Kemampuan

⁵⁶ M. S, “Interview Roastery And Barista,” (Kopi Kayon), November 29, 2025.”

tersebut terlihat dari cara mahasiswa membangun hubungan dengan orang lain, memahami aturan yang berlaku, serta menempatkan diri sesuai dengan situasi yang dihadapi. Kemampuan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya mampu menempatkan diri dalam situasi sosial yang beragam, tetapi juga mampu menyesuaikan perilaku sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku.

Penyesuaian diri yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan IPS adalah menanyakan kebutuhan customer. Ketika ingin memesan makanan atau minuman yang diinginkan, melakukan 3S (senyum, salam, sapa) dengan tujuan menarik perhatian para customer yang hadir dengan sambutan yang hangat.

Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berbeda membantu mahasiswa dalam menjalankan dua peran yang dimiliki secara bersamaan. Proses tersebut memungkinkan mahasiswa untuk menghadapi berbagai tuntutan yang muncul baik dalam kegiatan perkuliahan maupun pekerjaan. Selain memperoleh pengalaman kerja, mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial yang mendukung proses interaksi dan penyesuaian diri dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tanggung jawab

Peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja menunjukkan rasa tanggung jawab dalam menjalankan peran sebagai mahasiswa maupun pekerja. Sikap tersebut terlihat dari upaya mahasiswa dalam menyelesaikan kewajiban akademik serta memenuhi tuntutan pekerjaan

yang menjadi tanggung jawabnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya berfokus pada salah satu peran, tetapi juga berusaha memenuhi kewajiban pada kedua bidang secara bersamaan.

Temuan ini ditunjukkan dengan adanya pembagian waktu dalam sesi perkuliahan dengan cara memberikan jadwal mata kuliah kepada para pelaku usaha dengan tujuan menyesuaikan jam shift yang akan masuk untuk pekerjaan sehingga tidak ada jam bentrok antara perkuliahan dan pekerjaan.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengalaman bekerja paruh waktu turut berperan dalam membentuk sikap tanggung jawab pada mahasiswa. Melalui berbagai aktivitas yang dijalani, mahasiswa belajar untuk menyelesaikan tugas serta menjalankan kewajiban yang dimiliki secara konsisten. Proses tersebut mendorong mahasiswa untuk mengelola berbagai tuntutan secara mandiri dan tetap berupaya menjalankan peran yang dimiliki dengan baik. Dengan demikian, sikap tanggung jawab yang berkembang menjadi salah satu aspek yang mendukung terbentuknya kemandirian sosial mahasiswa.

c. Pengambilan keputusan

Tidak ketergantungan terhadap pilihan yang dihadapkan oleh mahasiswa yang menjalankan peran ganda sebagai pekerja juga menjadi salah satu hal yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang bekerja paruh waktu mampu mengambil keputusan secara mandiri dalam menghadapi berbagai situasi yang berkaitan dengan perkuliahan maupun pekerjaan.

Kemampuan tersebut tercermin dari upaya mahasiswa dalam menentukan langkah yang akan diambil ketika dihadapkan pada berbagai pilihan dan tuntutan yang muncul secara bersamaan. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pertimbangan tersendiri dalam menentukan keputusan yang dianggap tepat.

Upaya mahasiswa dalam pengambilan keputusan yang terjadi pada saat melaksanakan perkuliahan dan pekerjaan Adalah memprioritaskan untuk mengikuti kegiatan mata kuliah sesuai dengan waktu yang ditentukan dari kampus. Selanjutnya ketika sudah menyelesaikan perkuliahan sampai selesai mempersiapkan untuk berangkat bekerja dengan batas waktu masuk shift yang sudah dijadwal pada tempat kerja tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pengambilan keputusan yang dimiliki mahasiswa berkembang melalui pengalaman dalam menjalankan peran sebagai mahasiswa dan pekerja. Berhadapan dengan berbagai pilihan dan tuntutan membuat mahasiswa terbiasa melakukan pertimbangan sebelum menentukan tindakan yang akan dilakukan. Kemampuan tersebut menjadi salah satu bentuk kemandirian sosial karena menunjukkan adanya kepercayaan diri dalam menentukan pilihan serta kesediaan untuk menerima konsekuensi dari keputusan yang telah diambil.

d. Pengelolaan diri terhadap interaksi sosial.

Interaksi sosial yang dilakukan mahasiswa yang melakukan peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja, menunjukkan adanya pengeendalian diri disaat melayani customer dengan baik, menanyakan pesanan untuk direkomendasikan sesuai dengan kebutuhan customer, menghadapi customer yang ada permasalahan di bagian penyajian makanan, melayani klien ketika meminjam lapangan badminton. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan diri terhadap interaksi sosial pada mahasiswa pekerjaan paruh waktu memiliki kemampuan dalam mengelola interaksi sosial dengan lingkungan di sekitarnya.

Pengelolaan diri yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan IPS adalah dengan menurunkan rasa ego pada customer ketika menghadapi komplain pada makanan yang sudah dibuat oleh kitchen tersebut, dianalisa kesalahan yang terjadi pada makanan yang disajikan kepada customer tersebut.

Kemampuan tersebut terlihat dari cara mahasiswa menjalin komunikasi dengan orang lain, menyesuaikan sikap dalam berbagai situasi, serta membangun hubungan yang baik dengan lingkungan sekitarnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu berinteraksi secara positif dalam menjalankan berbagai aktivitas yang dimiliki.

2. Hambatan mahasiswa pendidikan IPS UIN Malang yang bekerja paruh waktu dalam membangun kemandirian sosial

Penelitian ini mengenai Hambatan yang dialami oleh mahasiswa peran ganda yang dilakukan di tempat kerja dan perkuliahan mahasiswa pendidikan IPS UIN Malang adalah sebagai berikut :

a. Pembagian waktu

Waktu yang dijalankan oleh beberapa mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang yang berperan ganda, ditemukan ketika dihadapkan oleh jadwal yang bentrok pada persiapan untuk melakukan bimbingan skripsi dengan waktu untuk masuk bekerja, didapati bahwa mahasiswa tersebut lebih merelakan untuk memilih kerja daripada untuk bimbingan skripsi yang dipengaruhi oleh rasa takut ketika bimbingan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembagian waktu menjadi tantangan yang dihadapi mahasiswa selama menjalankan peran sebagai mahasiswa dan pekerja. Padatnya aktivitas yang berasal dari lingkungan akademik maupun pekerjaan membuat mahasiswa harus mampu menentukan prioritas dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Situasi tersebut menunjukkan bahwa pengaturan waktu menjadi aspek penting dalam menjalankan kedua peran secara bersamaan.

Hambatan dalam pembagian waktu menunjukkan bahwa mahasiswa perlu melakukan penyesuaian terhadap berbagai aktivitas yang dijalani. Tuntutan akademik dan pekerjaan yang muncul secara bersamaan mendorong mahasiswa untuk menentukan prioritas sesuai dengan kebutuhan yang dihadapi. Melalui proses tersebut, mahasiswa berupaya menjaga keseimbangan antara tanggung jawab sebagai mahasiswa dan pekerja agar keduanya dapat terlaksana dengan baik.

b. Kelelahan fisik

Ramainya customer pada coffe shop akan mengindikasikan bahwa setelah selesai bekerja menunjukkan rasa kelelahan dan malas sehingga untuk melakukan tugas perkuliahan tidak bisa diselesaikan dengan tepat waktu.

Berdasarkan hasil penelitian, kelelahan fisik menjadi hambatan yang dialami mahasiswa selama menjalankan peran sebagai mahasiswa dan pekerja. Aktivitas yang berlangsung secara berkelanjutan serta tuntutan dari perkuliahan dan pekerjaan menyebabkan mahasiswa mengalami kondisi tubuh yang lebih mudah lelah. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan dua peran secara bersamaan dapat memberikan pengaruh terhadap kondisi fisik dan dapat menimbulkan rasa malas pada mahasiswa.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa menjalankan aktivitas perkuliahan dan pekerjaan dalam waktu yang bersamaan dapat memengaruhi kondisi fisik mahasiswa. Padatnya kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus mendorong mahasiswa untuk mengelola waktu istirahat dan aktivitas harian secara lebih teratur. Oleh karena itu, kelelahan fisik menjadi salah satu hambatan yang muncul selama mahasiswa menjalankan peran sebagai pelajar dan pekerja.

c. Hambatan perkuliahan

Mahasiswa pendidikan IPS UIN Malang terkhususnya dibagian barista didapati mendapatkan tekanan dari pelaku usaha cukup tinggi,

sehingga melaksanakan untuk melakukan bimbingan dan mengerjakan skripsi tidak bisa dilakukan tepat waktu dikarenakan rasa kelelahan dan tekanan yang cukup tinggi sehingga tidak ada nya motivasi untuk menyelesaikan tugas perkuliahan dengan baik.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa hambatan perkuliahan menjadi salah satu kendala yang dihadapi mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Hambatan tersebut muncul ketika mahasiswa harus membagi perhatian antara tuntutan pekerjaan dan penyelesaian tugas perkuliahan yang dimiliki. Situasi tersebut membuat mahasiswa perlu mengelola aktivitas secara lebih efektif agar berbagai kewajiban akademik tetap dapat terlaksana dengan baik.

Keadaan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pekerjaan paruh waktu dapat memberikan tantangan dalam pemenuhan kewajiban akademik mahasiswa. Berbagai tugas perkuliahan yang harus diselesaikan di tengah aktivitas kerja menuntut mahasiswa untuk menyusun dan mengatur kegiatan secara lebih terorganisir. Dengan demikian, hambatan perkuliahan menjadi salah satu konsekuensi yang perlu dikelola agar tanggung jawab akademik tetap dapat diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis data yang telah didapatkan. Analisis ini menggunakan deskriptif kualitatif. Dalam peran pekerjaan paruh waktu terhadap kemandirian sosial mahasiswa Pendidikan IPS terdapat beberapa kendala yang muncul akibat berbagai faktor, mulai dari proses pelaksanaannya, permasalahan yang muncul, hingga penyelesaian yang dilakukan untuk mengatasinya. Penjelasan lebih lanjut mengenai hal ini akan di paparkan dalam tulisan berikut :

A. Pengalaman mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang yang bekerja paruh waktu dalam membangun kemandirian sosial

Berdasarkan hasil penelitian, pekerjaan paruh waktu memberikan kontribusi terhadap terbentuknya kemandirian sosial pada mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang. Aktivitas bekerja membuat mahasiswa lebih terbiasa dalam menjalankan tanggung jawab, menentukan pilihan secara mandiri, serta mengatur waktu antara kewajiban akademik dan pekerjaan. Pengalaman tersebut turut membantu mahasiswa dalam menyesuaikan diri terhadap berbagai tuntutan yang muncul selama menjalani peran sebagai mahasiswa sekaligus pekerja.

Pekerjaan paruh waktu secara paruh waktu tidak hanya memberikan tambahan pengalaman kepada mahasiswa, tetapi juga membantu membentuk sikap

mandiri dalam menjalani aktivitas sehari-hari.⁵⁷ Peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja membuat mahasiswa perlu beradaptasi dengan kewajiban akademik serta tuntutan pekerjaan yang dijalani secara bersamaan. Keadaan tersebut menjadikan mahasiswa lebih terbiasa dalam mengelola prioritas, bersikap disiplin, dan menentukan keputusan sesuai dengan kondisi yang dihadapi.⁵⁸

Kondisi dalam bentuk kemandirian sosial pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Menurut Laurence Steinberg, kemandirian dapat dilihat melalui kemampuan individu dalam menjalankan tanggung jawab, mengambil Keputusan secara mandiri, serta mampu mengatur kehidupannya dengan tidak ada ketergantungan kepada orang lain. Dalam hal ini, mahasiswa yang menjalani pekerjaan paruh waktu mulai terbiasa menentukan prioritas dan menyelesaikan kewajiban akademik maupun pekerjaan secara mandiri.⁵⁹

Melalui aktivitas bekerja, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman terkait pekerjaan, tetapi juga belajar mengembangkan sikap mandiri dalam menjalankan berbagai tanggung jawab. Peran ganda yang dijalani sebagai mahasiswa dan pekerja menuntut kemampuan untuk menyesuaikan kegiatan akademik dengan ak

⁵⁷ Andi Afsarina Et Al., “Proses Kemandirian Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu: Studi Kasus Di Provinsi Yala, Thailand Selatan,” *JPNM Jurnal Pustaka Nusantara Multidisiplin* 3, No. 4 (2025), <https://doi.org/10.59945/jpnm.v3i4.848>.

⁵⁸ Oprasetya Fajar Thorifa'i And Handi Mulyaningsih, “Dinamika Adaptasi Sosial Pada Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu,” *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Eksakta* 5, No. 1 (2025): 49–57, <https://doi.org/10.47134/trilogi.v5i1.1678>.

⁵⁹ Innarotul Ulya Et Al., “Implementasi Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu Di Kota Semarang,” *IKRAITH-EKONOMIKA* 9, No. 2 (2026): 388–94, <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i2.5545>.

tivitas kerja yang dimiliki. Situasi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa mulai terbiasa mengambil keputusan serta mengatur kewajiban sehari-hari tanpa bergantung pada orang lain.⁶⁰

Aktivitas yang dijalani mahasiswa sebagai pelajar sekaligus pekerja menuntut adanya penyesuaian dalam menjalankan kewajiban akademik dan pekerjaan secara bersamaan. Berbagai tanggung jawab yang dimiliki membuat mahasiswa perlu mengatur aktivitas sehari-hari agar seluruh kewajiban tetap dapat dilaksanakan. Keadaan tersebut memperlihatkan adanya upaya mahasiswa dalam mengendalikan serta menyesuaikan diri terhadap berbagai tuntutan regulasi yang dihadapi selama menjalani peran ganda.

Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa mahasiswa yang menjalani peran sebagai pelajar sekaligus pekerja tidak hanya menghadapi berbagai tanggung jawab, tetapi juga dituntut mampu mengelola diri dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan mahasiswa dalam mengatur waktu, menyesuaikan kegiatan kerja dengan aktivitas perkuliahan, serta menentukan prioritas terhadap kewajiban yang dimiliki.⁶¹

Peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja membuat mahasiswa perlu melakukan penyesuaian dalam menjalankan berbagai aktivitas sehari-hari. Mahasiswa dituntut mampu mengatur kewajiban akademik dan pekerjaan dengan menentukan prioritas serta mengelola waktu yang dimiliki agar seluruh tanggung

⁶⁰ Rahmayani Hamid et al., "Manajemen Waktu Mahasiswa Pekerja Dalam Menyeimbangkan Tanggung Jawab Akademik Dan Pekerjaan Paruh Waktu," *Contemporary Education Review* 2, no. 1 (2026): 13–24, <https://doi.org/10.69875/cer.v2i1.404>.

⁶¹ Tasya Nabila Putri and Nurmina Nurmina, "Perbedaan Self Regulated Learning Kepada Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu Di Kota Padang Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Prestasi Akademik," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (2024): 8942–50.

jawab tetap dapat diselesaikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa pekerja part time perlu memiliki kemampuan dalam mengendalikan dan menata aktivitas yang dijalani selama menjalankan kedua peran tersebut.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Soelistiyono dan Chen melalui jurnal *Exploration of Studying While Working Part-Time Simultaneously with 15 Indonesian Students in Taiwan: A Public University Case Study*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa mahasiswa yang menjalani pekerjaan paruh waktu selama masa perkuliahan perlu melakukan penyesuaian dalam menghadapi tuntutan akademik dan pekerjaan secara bersamaan.⁶² Mahasiswa dituntut mampu mengelola waktu, mengatur berbagai aktivitas, serta menentukan prioritas terhadap kewajiban yang dimiliki. Kondisi tersebut juga terlihat dalam penelitian ini, di mana mahasiswa pekerja part time berusaha menjalankan tanggung jawab sebagai mahasiswa dan pekerja melalui penyesuaian aktivitas sehari-hari.

Peran yang dijalani mahasiswa sebagai mahasiswa sekaligus pekerja mendorong adanya penyesuaian antara perkuliahan dan pekerjaan sehari-hari. Mahasiswa perlu mengatur waktu, menyusun prioritas kegiatan, serta mengelola aktivitas yang dimiliki agar tanggung jawab akademik dan pekerjaan tetap dapat dijalankan. Keadaan tersebut juga dibahas dalam sejumlah penelitian terdahulu yang menjelaskan pengalaman mahasiswa pekerja part time dalam menjalankan kedua aktivitas tersebut secara bersamaan.

⁶² Anitiyo Soelistiyono And Fei Chuan Chen, "Exploration Of Studying While Working Part-Time Simultaneously With 15 Indonesian Students In Taiwan: A Public University Case Study," *International Journal Of Professional Business Review* 8, No. 5 (2023): E02011, <https://doi.org/10.26668/Businessreview/2023.V8i5.2011>.

B. Hambatan mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang yang bekerja paruh waktu dalam menjalankan pekerjaan paruh waktu

Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang yang bekerja paruh waktu menghadapi berbagai hambatan selama menjalankan perkuliahan dan pekerjaan secara bersamaan. Peran ganda yang dijalani membuat mahasiswa perlu menyesuaikan jadwal perkuliahan dengan pekerjaan agar kedua tanggung jawab tersebut tetap dapat dilaksanakan. Selain itu, mahasiswa juga harus mengatur pembagian waktu serta menentukan prioritas kegiatan dalam menjalankan kewajiban sebagai mahasiswa dan pekerja. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pekerjaan paruh waktu tidak hanya memberikan pengalaman bagi mahasiswa, tetapi juga menghadirkan tantangan dalam menjalankan kegiatan sebagai mahasiswa dan pekerja paruh waktu.

Data hasil wawancara menunjukkan bahwa peran pekerjaan paruh waktu dalam membangun kemandirian sosial mahasiswa Pendidikan IPS terdapat tiga kendala yaitu:

1. Pembagian Waktu

Hambatan dalam pembagian waktu menjadi salah satu kondisi yang dihadapi mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang yang menjalani pekerjaan paruh waktu. Jadwal perkuliahan yang berbeda dengan jam kerja membuat mahasiswa harus menyesuaikan kegiatan sehari-hari agar kewajiban sebagai mahasiswa dan pekerja tetap dapat dilaksanakan. tersebut membuat mahasiswa harus menentukan prioritas kegiatan agar tanggung jawab akademik dan pekerjaan tetap dapat dijalankan dengan baik.

Hardani menjelaskan bahwa dampak yang diterima oleh mahasiswa Pendidikan IPS dalam pembagian waktu adalah kurang fokus dalam pembagian waktu pekerja dan menjadi mahasiswa di perkuliahan.⁶³ Mahasiswa yang menjalani pekerjaan paruh waktu sering mengalami kesulitan dalam membagi waktu antara kegiatan akademik dan pekerjaan yang dijalani. Perkuliahan dan tugas akademik yang belum terselesaikan dapat mempengaruhi kegiatan lainnya apabila tidak segera diselesaikan. Kondisi tersebut membuat mahasiswa perlu menyesuaikan pembagian waktu agar kegiatan perkuliahan dan pekerjaan tetap dapat dijalankan secara bersamaan.⁶⁴

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembagian waktu menjadi salah satu hambatan yang dihadapi mahasiswa selama menjalani peran sebagai mahasiswa sekaligus pekerja. Jadwal pekerjaan yang berlangsung bersamaan dengan aktivitas perkuliahan membuat mahasiswa perlu menentukan prioritas terhadap kegiatan yang harus diselesaikan terlebih dahulu. Selain itu, mahasiswa juga dituntut mampu menyesuaikan aktivitas sehari-hari agar kewajiban akademik dan pekerjaan tetap dapat dijalankan tanpa mengganggu salah satu tanggung jawab yang dimiliki.⁶⁵

⁶³ Agatha Okta Hardani, "Manajemen Waktu Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu: (Studi Fenomenologi)," *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika* 1, no. 3 (2024): 204–10, <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i3.595>.

⁶⁴ Ajeng Ayu Happsari et al., "Pengalaman Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu Dalam Menghadapi Stres Akademik Selama Kuliah," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): 14673–81, <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27694>.

⁶⁵ Muhammad Arditya Setyawan et al., "Analisis Manajemen Waktu Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Pekerja Part Time Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta," *Jurnal Manajemen* 9, no. 2 (2024): 83–88, <https://doi.org/10.54964/manajemen.v9i2.380>.

2. Kelelahan Fisik

Kelelahan fisik menjadi salah satu hambatan yang dialami mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang yang menjalani pekerjaan paruh waktu. Padatnya aktivitas yang dijalani selama kuliah dan bekerja membuat mahasiswa perlu menyesuaikan kondisi fisik dengan kegiatan yang dimiliki. Waktu istirahat yang terbatas serta jadwal kegiatan yang berlangsung secara terus menerus dapat mempengaruhi kondisi tubuh mahasiswa selama menjalankan peran sebagai mahasiswa sekaligus pekerja.⁶⁶

Peran ganda yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang ini terjadi karena adanya penelitian terdahulu hardani menyoroti manajemen waktu mahasiswa dalam bekerja paruh waktu, dijelaskan bahwa perlu adanya pengelolaan secara jasmani dan rohani yang dilakukan oleh seorang mahasiswa peran ganda tersebut.⁶⁷ Kelelahan fisik yang dialami mahasiswa muncul karena aktivitas perkuliahan dan pekerjaan dilakukan dalam waktu yang berdekatan. Jadwal kegiatan yang cukup padat membuat mahasiswa harus tetap menjalankan kewajiban akademik meskipun kondisi tubuh mengalami kelelahan. Situasi tersebut menunjukkan bahwa pekerjaan paruh waktu dapat mempengaruhi kondisi fisik mahasiswa selama menjalani peran sebagai mahasiswa sekaligus pekerja.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aktivitas perkuliahan dan pekerjaan yang dijalani secara bersamaan dapat mempengaruhi keadaan fisik mahasiswa selama menjalankan kegiatan sehari-hari. Padatnya jadwal yang

⁶⁶ Oktafiani Labaran et al., "Hubungan Shift Kerja Dan Karakteristik Individu Dengan Kelelahan Kerja Pekerja Pt Pertamina Regional Sulawesi Itm," *Hasanuddin Journal of Public Health* 5, no. 1 (2024): 60–74, <https://doi.org/10.30597/hjph.v5i1.34859>.

⁶⁷ Agatha Okta Hardani, "Manajemen Waktu Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu."

dimiliki membuat waktu istirahat mahasiswa menjadi lebih terbatas dibandingkan biasanya. Meskipun demikian, mahasiswa tetap berusaha menjalankan tanggung jawab akademik dan pekerjaan walaupun kondisi tubuh mengalami kelelahan akibat aktivitas yang dilakukan secara berkelanjutan.

3. Hambatan Perkuliahan

Hambatan akademik menjadi salah satu tantangan yang dihadapi mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang yang menjalani pekerjaan paruh waktu. pekerjaan yang dilakukan bersamaan dengan perkuliahan membuat mahasiswa perlu menyesuaikan berbagai kewajiban akademik yang dimiliki. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan akademik, seperti proses belajar, penyelesaian tugas, maupun perkuliahan lainnya. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut untuk mampu menyesuaikan antara tanggung jawab akademik dan pekerjaan agar keduanya tetap dapat dijalankan secara seimbang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan akademik yang dialami mahasiswa tidak hanya berkaitan dengan proses pekerjaan, tetapi juga dalam penyelesaian tugas-tugas akademik. Aktivitas pekerjaan yang dijalani secara bersamaan dengan perkuliahan membuat mahasiswa memiliki waktu yang lebih terbatas untuk mengerjakan tugas maupun mempersiapkan kebutuhan akademik lainnya.⁶⁸ Kondisi tersebut menyebabkan mahasiswa perlu mengatur kembali prioritas kegiatan agar tugas perkuliahan tetap dapat diselesaikan sesuai dengan tanggung jawab yang dimiliki. Dalam beberapa kondisi, padatnya pekerjaan yang dilakukan mahasiswa membuat proses penyelesaian tugas

⁶⁸ Dwi Putri Lestari And Fadhillah Yusri, "Analisis Kesulitan Manajemen Waktu Mahasiswa Semester 6 Dalam Menghadapi Tuntutan Akademik Dan Kegiatan Lapangan," *JURNAL ILMIAH NUSANTARA* 3, No. 3 (2026): 1288–302, <https://doi.org/10.61722/Jinu.V3i3.10105>.

membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan mahasiswa yang tidak bekerja.

Keterkaitan penelitian ini memiliki temuan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahra dkk. yang menjelaskan bahwa mahasiswa yang bekerja paruh waktu dapat mengalami tekanan akademik akibat tuntutan perkuliahan yang harus dijalankan bersamaan dengan aktivitas lainnya.⁶⁹ Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kurang efektifnya pengelolaan waktu dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban akademik serta menurunkan motivasi mahasiswa dalam menjalankan kegiatan perkuliahan. Kondisi yang serupa juga ditemukan dalam penelitian ini, di mana aktivitas pekerjaan yang dijalani mahasiswa membuat waktu untuk mengerjakan tugas perkuliahan menjadi lebih terbatas. Akibatnya, mahasiswa perlu melakukan penyesuaian terhadap kegiatan akademik yang dimiliki agar tugas dan tanggung jawab perkuliahan tetap dapat diselesaikan.

⁶⁹ Misfihlatud Zahra Et Al., “Gambaran Burnout Pada Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu Di Banda Aceh,” *Syiah Kuala Psychology Journal* 2, No. 1 (2024): 68–75, <https://doi.org/10.24815/Skpj.V2i1.28862>.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian mengenai dampak pekerjaan paruh waktu terhadap kemandirian sosial mahasiswa Pendidikan IPS, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pekerjaan paruh waktu memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan sikap tanggung jawab mahasiswa. Mahasiswa yang menjalani peran ganda sebagai pelajar dan pekerja menunjukkan peningkatan kedisiplinan dalam mengatur waktu, menyelesaikan tugas akademik, serta memenuhi kewajiban pekerjaan secara konsisten. Pengalaman bekerja mendorong mahasiswa untuk lebih mandiri dan tidak bergantung pada orang lain dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.
2. Pekerjaan paruh waktu turut membentuk kemampuan mahasiswa dalam mengambil Keputusan secara mandiri. Mahasiswa terbiasa menentukan prioritas, menyesuaikan jadwal, serta mempertimbangkan konsekuensi dari setiap pilihan yang diambil baik dalam konteks akademik maupun pekerjaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. **Bagi mahasiswa yang bekerja paruh waktu :** Disarankan untuk menyusun perencanaan waktu yang lebih terstruktur dengan menetapkan skala prioritas yang jelas antara kewajiban akademik dan pekerjaan. Mahasiswa perlu memastikan bahwa pekerjaan paruh waktu tidak menghambat proses

penyelesaian studi, terutama pada tahap akhir seperti penyusunan skripsi. Selain itu, penting bagi mahasiswa untuk menjaga kondisi fisik dan mental agar tetap optimal dalam menjalani peran ganda

2. **Bagi Pihak Perguruan tinggi :** Diharapkan dapat memberikan perhatian dan dukungan terhadap mahasiswa yang menjalani pekerjaan paruh waktu, misalnya melalui kebijakan akademik yang adaptif, fleksibilitas bimbingan, atau layanan konseling akademik. Dukungan institusional tersebut dapat membantu mahasiswa tetap mempertahankan prestasi akademik tanpa harus mengorbankan pekerjaan yang menjadi pembelajaran mereka.
3. **Bagi peneliti selanjutnya :** Disarankan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai dampak pekerjaan paruh waktu terhadap aspek lain perkembangan mahasiswa, seperti prestasi akademik, Kesehatan mental, atau relasi sosial. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (Mixed Methods) untuk memperoleh Gambaran yang lebih komprehensif dan memperkaya kajian tentang kemandirian sosial mahasiswa yang bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha Okta Hardani. "Manajemen Waktu Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu: (Studi Fenomenologi)." *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika* 1, No. 3 (2024): 204–10. <https://doi.org/10.62383/Katalis.V1i3.595>.
- Alfansyur, Andarusni. *Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial*. 5, No. 2 (2020).
- Amorti, Vanessa. "Modal Erotis Pada Barista Perempuan Di Specialty Coffee Shop: Studi Pada Barista Perempuan Di Jakarta Selatan." *Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, January 12, 2023. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/74672>.
- Andayani, Endah, Lilik Sri Hariani, And Muchammad Jauhari. "Pembentukan Kemandirian Melalui Pembelajaran Kewirausahaan Sosial Untuk Meningkatkan Kesadaran Sosial Dan Kesadaran Ekonomi." *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 6, No. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.21067/Jrpe.V6i1.5143>.
- Angayomi, Masayu Tuter, Muhammad Imam Rais, Nabila Dena Novandari, And Puji Rahmawati. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesiapan Mahasiswa Dalam Memanfaatkan Part Time Job Untuk Menambah Penghasilan*. 8 (N.D.).
- Aulia, Anggita Hanung Rahma, Katon Galih Setyawan, Ali Imron, And Nasution. "Pengaruh Partisipasi Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Negeri Surabaya." *Jurnal Dialektika Pendidikan IPS* 4, No. 4 (2024): 1–15.
- BRAJKOVIĆ, KORAC, ALIĆ, And KOPILAŠ. "The Relationship Between Parental War Status And Socioemotional Functioning Of Offspring Of Croatian War Veterans." *Journal Of Health And Social Sciences* 9, No. 4 (2024): 509. <https://doi.org/10.19204/2024/THRL4>.
- Cullen, Simon, And Daniel Oppenheimer. "Choosing To Learn The Importance Of Studentautonomy In Higher Education." *American Association For The Advancement Of Science* 10, No. 29 (2024): 10. <https://doi.org/10.1126/Sciadv.Ado6759>.
- Endriani, Ani, Ivan Aswansyah, And Ade Sanjaya. "Pengaruh Bimbingan Sosial Terhadap Kemandirian." *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan* 5, No. 1 (2020). <https://doi.org/10.33394/Vis.V5i1.3118>.
- Fiqih, Arthur, And Vivi Ratnawati. *Mengurai Stres Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir: Faktor Pemicu, Dampak Dan Strategi Pengelolaan Di Universitas Nusantara PGRI Kediri*. N.D.
- Grozev, Vladislav H., And Matthew J. Easterbrook. "Can Social Identities Improve Working Students' Academic And Social Outcomes? Lessons From Three Studies." *Education Sciences* 14, No. 9 (2024): 939. <https://doi.org/10.3390/Educsci14090939>.
- Haidar, Ghani Ahmad, Azmi Sukma Ramadhani, Sahira Asalamah, Nandang Budiman, And Ibrahim Al Hakim. "Peran Teman Sebaya Dalam Membentuk Kemandirian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa

- Arab Angkatan 2023 Universitas Pendidikan Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, No. 1 (2025): 474–79.
- Husna, Aulia Nurul. “Kemandirian Emosional Pada Remaja Awal: Studi Di Smpn 1 Margaasih Kabupaten Bandung.” *Journal Of Psychological Science And Profession* 2, No. 3 (2018): 222. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v2i3.21599>.
- Istikomah, Rohmah, And Andik Setiawan. “Efek Bekerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.” *TA’LIMUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 12, No. 2 (2023): 2. <https://doi.org/10.32478/talimuna.v12i2.1924>.
- J. Collie, Rebecca. “Autonomy Support And Students Perceived Social-Emotional Competence: Predicting Parent-Reported Social-Emotional Skills.” *Social Psychology Of Education*, June 1, 2025, 2. <https://doi.org/10.1007/s11218-025-10079-9>.
- Laucu, Wasti. “The Impact Of Part-Time Work On Student Academic Achievement.” *Continuum: Indonesian Journal Islamic Community Development* 2, No. I (2023): I.
- Lestari, Tri Ayu, Nita Rohayati, And Choirul Ibad. “Pengaruh Penyesuaian Diri Terhadap Kesejahteraan Sosial Pada Mahasiswa Peran Ganda Universitas Buana Perjuangan Kar.” *Empowerment Jurnal Mahasiswa Psikologi Universitas Buana Perjuangan Kar* 3, No. 3 (2023): 3. <https://doi.org/10.36805/empowerment.v3i3.1045>.
- Mardelina, Elma, And Ali Muhson. “Working Student And Its Impact On Learning Activities And Academic Achievements.” *Jurnal Economia* 13, No. 2 (2017): 2. <https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13239>.
- Mekarisce, Arnild Augina. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, No. 3 (2020): 3. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.
- Nadzira Putri Andani And Nikmah Dalimunthe. “Analisis Penerapan Hukum Islam Terhadap Sistem Kerja Part Time: Studi Kasus Café Kota Medan.” *Economic Reviews Journal* 3, No. 2 (2024). <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.336>.
- Nasution, Toni. “Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya* I (January 2018): 3.
- Nurchayani, Dewi Indah, And Endang Prastuti. “Regulasi Diri Sebagai Prediktor Stres Akademik Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu.” *PSIKOVIDYA* 24, No. 2 (2021): 94–101. <https://doi.org/10.37303/psikovidya.v24i2.161>.
- OECD. *Teenage Part-Time Working: How Schools Can Optimise Benefits And Reduce Risks For Secondary School Students*. OECD Education Policy Perspectives. 116th Ed. OECD Education Policy Perspectives. 2025. <https://doi.org/10.1787/odd35152-en>.
- Oleh, Diajukan. “Kerja Paruh Waktu Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pai Uin Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah Banda Aceh.” *Repository Ar-Raniry*, 2020, 8.
- Putri, Rahma Amina, Amelia Fernabda, Maulidya Permata, And Salianto. “Analisis Dampak Bekerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa K3c Semester Vi Uin Sumatera Utara.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7 (N.D.): 8119–26.

- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (2018): 81–95. <https://doi.org/10.18592/Alhadharah.V17i33.2374>.
- Rita, Feny. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022. : www.Globaleksekuatifteknologi.co.id.
- Sholikhah, Jenny Almas, Luluk Hosnaini, Nurlaili Adkhi Rizfa Faiza, Et Al. "Membangun Strategi Keunggulan Kompetitif Barista Melalui Pelatihan Manual Brew Espresso." *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, No. 1 (2025): 29–34. <https://doi.org/10.30762/Welfare.V3i1.1675>.
- Sitepu, Enda Putrina Br, Daeng Ayub, And Muhammad Jais. "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Mahasiswa Rantau Di Kost Latifahni Binakrida Simpang Baru Tampan Pekanbaru | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan." *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 7 (Desember 2024): 13682.
- Soelistiyono, Anitiyo, And Fei Chuan Chen. "Exploration Of Studying While Working Part-Time Simultaneously With 15 Indonesian Students In Taiwan: A Public University Case Study." *International Journal Of Professional Business Review* 8, No. 5 (2023): E02011. <https://doi.org/10.26668/Businessreview/2023.V8i5.2011>.
- Suardi, Ismail. *Metode Penelitian Sosial*. Vol. 8. CV. Adi Karya Mandiri, 2019.
- Suharto, Eko. *Determinan Pekerja Paruh Waktu Dan Karakteristiknya (Analisis Data Survei Angkatan Kerja Nasional Jawa Tengah Februari 2019)*. 2020.
- Sulthoni, Achmad Firdaus. "Sistem Penentuan Guru Private Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process." *Etheses.Uin.Malang.Ac.Id*, N.D., 2014.
- Llah, Venty, And Chamsiah Ishak. *Dampak Kerja Paruh Waktu Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar*. N.D.
- Syahrizal, Hasan, And M. Syahrani Jailani. "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, No. 1 (2023): 13–23. <https://doi.org/10.61104/Jq.V1i1.49>.
- Umiyarzi, Elza. "Motivasi Kerja Dalam Perspektif Islam; Sebuah Kajian Teori." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah (STEBIS)* 1 (September 2021): 245–56. <https://doi.org/10.36980>.
- Virgiana, M. Krisna Bagus, Angky Melani, And Dewi Khurun Aini. "Tantangan Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Paruh Waktu Dalam Memenuhi Prestasi Akademik." *Observasi : Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi* 2, No. 3 (2024): 78–90. <https://doi.org/10.61132/Observasi.V2i3.466>.
- Wahyuni, Salamah. "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Fleksibilitas Tenaga Kerja Kontrak Dan Paruh Waktu Pada Umkm Di Jawa Tengah." *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 17, No. 2 (2014): 139–51. <https://doi.org/10.35591/Wahana.V17i2.97>.
- Wijayanti, Annisa, And Dian Kinayung. "Kepercayaan Diri Dan Dukungan Sosial Dengan Kemandirian Pada Mahasiswa Perantauan." *Empathy : Jurnal Fakultas Psikologi* 5, No. 2 (2022): 2. <https://doi.org/10.12928/Empathy.V5i2.23686>.
- Wulandari. "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Sosial Kemandirian Santri." *Jurnal BK Unesa* 15 (2025): 259.

<https://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jurnal-Bk-Unesa/Article/View/67689>.

Zahra, Misfihilatud, Zahratul Aini, Ayu Cahya Ningsih, Riski Nuwansa, And Zaujatul Amna. “Gambaran Burnout Pada Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu Di Banda Aceh.” *Syiah Kuala Psychology Journal* 2, No. 1 (2024): 68–75. <https://doi.org/10.24815/Skpj.V2i1.28862>.

LAMPIRAN

Informan 1: A.W (Pizza Kitchen; Cota Slice)

1	P	Selamat siang, mbak. Perkenalkan saya Syadam dari Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim malang. Keperluan saya di sini adalah untuk mewawancarai mbaknya mengenai Peran Pekerjaan paruh Paruh Waktu . Sebelumnya boleh minta tolong untuk memperkenalkan diri mas?
2	N	Baik, saya saya disini sebagai Pizza Kitchen di Cota Slice Malang
3	P	Mas kalau boleh tahu ceritakan mbak pengalaman mengenai pekerjaan paruh waktu yang sedang dijalani sekarang?
4	N	Awal mulanya ituuu pas sebelum Asistensi mengajar mas sudah ada ketertarikan soalnya pas di semester 5 ada info lah mas untuk bekerja, jadinya kan pas Asistensi mengajar gak bisa mas soalnya kan itu itungannya magang. Nah pas semester 7 awal udah mulai benerin CV terus cari informasi dari teman-teman nahn kebetulan dapat informasi kalau di cota slice buka lowongan
5	P	Ohhh jadi awal mulanya dari hal yang tertarik tentang dunia FnB lalu coba untuk <i>apply</i> di beberapa Perusahaan atau rumah kopi lalu akhirnya setelah interview Panjang akhirnya diterima di Cota Slice gitu yaa mas ?
6	N	Betul mas.
7	P	Lalu dari cerita pengalaman mas nya sendiri kan akhirnya jadi tahu kan mas untuk kegiatan sehari-hari nya seperti membuat Sordough, membuat topping preparation untuk pergantian shift nya juga yaa mas.
8	N	Betul mas.
9	P	Pertanyaan selanjutnya nih, kan dari mas sendiri akhirnya mengambil Keputusan untuk bekerja sembari kuliah yaa. Sebenarnya cara mas ini ada metode khusus tidak untuk mengatur jadwal dari bekerja dan juga sebagai mahasiswa yang masih ada mata kuliah di kampus ?
10	N	Jadi kalau di cota slice ini mas sebenarnya kita jadwal nya cukup disesuaikan dengan jadwal kampus jadi saya mengirim jadwal perkuliahan ke Perusahaan, nanti dari Perusahaan atau SPV nya yang akan menyesuaikan jadwalnya.
11	P	Cukup menarik yaa mas , nahn pertanyaan selanjutnya dari mas sendiri dengan pola pekerjaan seperti itu perubahan yang mas rasakan dalam hal tanggung jawab sejak dimulainya bekerja paruh waktu seperti apa mas ?
12	N	Karena saya ini sebenarnya mengambil kerja waktu itu atau part time itu hanya untuk belajar. Untuk mempersiapkan set skill dalam masa depan saya mas.dan dari set skill ini juga saya jadi bisa punya uang jajan. Terus juga kan saya pulang pergi kan mas dari jabung malang jadinya jarak juga cukup dipersiapkan lebih matang sih mas kayak berapa harus dikira-kira cari waktu yang gak macetnya biar tetap sampai gak telat.

13	P	Seperti itu ya mas , bisa dikatakan kalau pekerjaan paruh waktu ini menunjang kemandirian finansial nya mas sendiri yaa jadi bisa untuk kebutuhan pribadi.
14	N	Bener mas kalau dari saya sih ngerasa nya kan orang tua udah ada niatan mau buat saya ngekos Cuma saya kasihan sama orang tua karena saya anak pertama saya juga punya adek, saya cuma pengen ada sosok kakak sih dirumah mas, biar adek saya gak merasakan sendiri apalagi kalau semisal adek minta tolong minta uang kayak gitu juga mas.
15	P	Selanjutnya pertanyaan ini dari mas apakah pengalaman pekerjaan paruh waktu ini menambah rasa percaya diri mas dalam mengambil Keputusan?
16	N	Dari sini saya percaya diri, karena buat pembelajaran di kemudian hari, karena mulai dari percaya dirilah akan menunjukkan sifat bertanggung jawab atau sikap. Untuk pembelajaran di masa depan nanti, dan juga motivasi saya untuk melakukan pekerjaan paruh waktu ini
17	P	Baik mas terimakasih untuk jawabannya.
18	N	Sama-sama mas.
19	P	Pertanyaan selanjutnya Adalah pengalaman kerja paruh waktu apakah menambah rasa percaya diri dari seorang mas dalam membuat Keputusan?
20	N	Kalau dari saya cukup setuju mas karena kan awal mulanya saya gak ada basic memasak sama sekali mas, saya Ketika buat pizza itu suka overthinking takut rasanya berubah atau bagaimana, namun setelah dijalanin dan dipelajari saya jadi cukup yakin saya buatan pizza saya jadi merasa pede untuk diberikan kepada customer yang hadir di Cota Slice mas.
21	P	Jadi dari mas sendiri memang tekun untuk mempelajari proses pembuatan pizza yang awalnya ragu namun sekarang menjadi yakin ya untuk diberikan kepada customer yang hadir ?
22	N	Iya mas. Jadi bagaimana cara membuat sourdough di awal harus difermentasi lalu setelah dilebarkan adonannya setelah itu memberi topping sampai memanggang pizza nya dengan ketentuan yang sudah diberikan dari Perusahaan.
23	P	Lalu, dari Mas sendiri ya, kan Mas sendiri kan juga punya sebagai tanggung jawab sebagai mahasiswa. Jadi gimana sih Mas, interaksi antara Mas yang bekerja dengan teman kuliahnya, Lalu bagaimana interaksinya juga terhadap lingkungan kerjanya sih?
24	N	Interaksi terhadap lingkungan mahasiswa atau teman itu lancar, bagaimana bisa sharing-sharing terhadap teman, bagaimana mencoba hal yang baru. Teman-teman kerja yang saya dapat di Cota slice kebetulan good vibes semua sih mas karena mereka bekerja semua punya tujuannya, jadi itu salah satu hal yang ng-Push diri saya untuk belajar jadi lebih baik lagi disini
25	P	Pertanyaan selanjutnya sih mengenai Kendala apa yang mas hadapi Ketika harus menjalankan dua peran sebagai pekerja paruh waktu dan sebagai mahasiswa dari seorang mas sendiri?

26	N	Kalau kendala terbesar dari saya sih jarak dan waktu ya mas, soalnya kan saya pulang pergi dari jabung ke malang, terus penyesuain waktunya terkadang tuh semisal saya hari senin shift malam kemudian selasa itu shift siang juga mas tapi terkadang ada dosen yang minta ganti pertemuannya di siang hari jadi saya harus cari tukeran shift atau gak ya izin gak masuk kerja tetap saya memprioritaskan kuliah saya juga sih mas.
27	P	Ohh jadi memang secara waktu memang cukup sulit ya mas untuk menentukan prioritas apakah harus bekerja dulu atau tugas terlebih dulu yaa mas ?
28	N	Iyaa mas kurang lebih kayak gitu mas soalnya kalau sekarang saya juga cukup capek sih mas jadinya harus pinter-pinter bagi waktunya

Informan 2: M.F(Barista, Urban Scarlet)

1	P	Perkenalkan, nama saya Syadam dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2	N	Baik, nama saya disini saya sebagai barista di Urban Scarlet di Dau
3	P	Tolong dong ceritakan awal mula pengalaman mengenai pekerjaan paruh waktu sebagai barista disini mas ?
4	N	Sebelumnya kan saya sudah pernah kerja mas di kota asal saya, jadi memang dari SMA sudah ada ketertarikan sma kopi. Ketika di Malang saya perdalam lagi mengenai kopi dan saya coba apply ke beberapa coffe shop yang ada di Malang kemudian saya di terima di Urban Scarlet
5	P	Jadi karena ketertarikan sama kopi ya mas akhirnya untuk mengambil keputusan untuk memilih coffe shop ya mas
6	N	Bener mas, mulai kerja kurang lebih sudah hampir satu tahun, mas. Awalnya karena ingin menambah pengalaman kerja dan juga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, saya juga tertarik belajar tentang kopi dan pelayanan pelanggan.
7	P	terus apakah jadwal kuliah dari mas sendiri bakal ada gangguan tidak ?
8	N	Kebetulan kalau untuk kuliah saya disini punya teman namanya , nah yang di cota slice sana mas sama yang disini satu perusahaan lah mas jadi untuk jadwal nya sih kurang lebih sama seperti saya ngasih jadwal mata kuliah ke perusahaan nanti jadwal kita disesuaikan dengan perkuliahan saya mas.
9	P	Oh jadi mas ini satu jurusan juga ya sama mas dan perusahaan tempat mas bekerja ini ternyata ada vendor yang lain gitu ya mas?
10	N	Iya mas betul sekali
11	P	Dari yang sudah mas jelaskan kan tujuan utama dari pekerjaan paruh waktu ini, menurut mas dari upah yang didapat mendukung gak sih mbak kemandirian finansial nya ?
12	N	Kalau dari saya sendiri mas mendukung mas karena selain menambah skill saya terhadap dunia kopi saya juga bisa mendapatkan pendapatan untuk kebutuhan tempat tinggal dan perkuliahan saya mas, dari upah ini saya bisa bayar kos sendiri sama keperluan kuliah kayak print, terus bensin sama kebutuhan makan sih mas.
13	P	Jadi intinya dari kemandirian finansial ini akhirnya upah yang di dapat bisa diolah untuk kebutuhan pribadi mas saat di Malang ya ma.
14	N	Bener mas untuk kebutuhan sehari-hari lah mas istilahnya
15	P	Lalu setelah semua yang sudah dijelaskan mas sebelumnya, pengalaman bekerja paruh waktu ini menambah rasa percaya diri dari mas dalam mengambil keputusan?

16	N	Tentu saja mas, kalau saya rasa sih dari pekerjaan saya menjadi barista ini, saya dilatih untuk bisa melayani customer dengan baik karena <i>first Impression</i> ketika customer datang itu sangat penting, jadi secara gak langsung saya belajar <i>public speaking</i> dari tempat kerja saya.
17	P	Ternyata tidak hanya diajarkan cara untuk membuat kopi dengan sesuai standar yang ada di coffe shop ini ya, jadi ada skill lain yang memang dibutuhkan di coffe shop ini ya mas
18	N	Nggeh mas kan saya di barista kadang suka gantiin posisi kasir juga kalau semisal lagi waktunya istirahat, jadi kayak muter ngisi posisi yang kosong saat itu aja sih mas
19	P	Setelah dari rasa percaya diri mas , pertanyaan selanjutnya yaitu interaksi mas di perkuliahan dan di pekerjaan apakah ada pengaruhnya gak sih mbak ?
20	N	Kalau dari saya mas aman aja sih mas kayak interaksi ke temen-temen kuliah kalau lagi bahas kuliah saya mengikuti dan paham juga soalnya kan saya memang butuh untuk memenuhi nilai di mata kuliah, di pekerjaan saya juga secara interaksi baik karena koordinasi dan komunikasi ketika bekerja pada saat shift itu juga penting sih mas.
21	P	Ah jadi memang bisa membedakan antara perkuliahan dan juga pekerjaan ya mas
22	N	Yang jadi pembeda sih ketika lagi nongkrong terkadang temen pekerjaan saya suruh ikut ngumpul sama temen kuliah saya begitupun sebaliknya, jadi biar ada relasi yang lebih luas sih mas
23	P	Baik mas,Pertanyaan ini lebih ke kendala terbesar yang sudah dialami oleh mas ketika sedang menjalankan sebagai pekerja sekaligus sebagai mahasiswa?
24	N	Kendala saya rasa di waktu sih mas, kayak ketika saya ada jadwal shift di siang sedangkan mata kuliah saya harusnya pagi tapi dosen berkabar kalau kuliahnya di ganti ke siang hari, itu biasanya malam nya cari tukeran shift sih mas. Selebihnya untuk flow pekerjaan bisa saya atasi karena tekanan di FnB itu memang sudah jadi hal yang biasa di dunia pekerjaan

Informan 3: I.P (Barista; Kopi Bengkel)

1	P	Selamat siang, Perkenalkan saya Syadam dari Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim malang. Keperluan saya di sini adalah untuk mewawancarai mbaknya mengenai Peran Pekerjaan paruh Paruh Waktu . Sebelumnya boleh minta tolong untuk memperkenalkan diri mas?
2	N	Baik, saya disini sebagai Barista di Kopi bengkel Arjosari Malang
3	P	Mas kalau boleh tahu ceritakan mbak pengalaman mengenai pekerjaan paruh waktu yang sedang dijalani sekarang?
4	N	Awal Mula nya itu mas di tahun 2025 Februari itu saya mencari Lowongan kerja atau mencari pekerjaan, yaitu di aplikasi lah, aplikasi namanya Info loker atau lupa saya itu namanya nah terus ketemu lagi saya carilah pekerjaan yang cocok dengan saya nah saya cari ketemulah nama kafanya Kedai Kopi Bengkel nah disitu saya melamar saya udah menyiapkan CV-nya terus Disitu saya interview, habis interview ternyata saya ada training bagaimana cara mengoperasikan mesin kopi dan ciri-ciri khas kopinya.
5	P	Ohhh jadi awal mulanya dari hal yang tertarik tentang dunia kopi lalu coba untuk <i>apply</i> di beberapa Perusahaan atau rumah kopi lalu akhirnya setelah interview Panjang akhirnya diterima di kopi bengkel gitu yaa mas ?
6	N	Betul mas.
7	P	Lalu dari cerita pengalaman mas nya sendiri kan akhirnya jadi tahu kan mas untuk kegiatan sehari-hari nya seperti membuat kopi, melayani customer dan melayani bagian kasir juga kan mas jadi kayak merangkap yaa mas.
8	N	Betul mas.
9	P	Pertanyaan selanjutnya nih, kan dari mas sendiri akhirnya mengambil Keputusan untuk bekerja sembari kuliah yaa. Sebenarnya cara mas ini ada metode khusus tidak untuk mengatur jadwal dari bekerja dan juga sebagai mahasiswa yang masih ada mata kuliah di kampus ?
10	N	Kalau dari saya sih mas gak ada metode khusus yaa mas, lebih kearah cara management waktunya sendiri sih mas, kayak bisa saya kasih contoh di kopi bengkel itu ada tiga 3 shift mas , shift pagi dimulai dari jam 9 sampai jam 2 mas nah shift 2 dimulai dari jam 2 sampai jam 7 mas saya lebih terfokuskan untuk ambil shift 2 karena kalau shift pagi saya masih ada kegiatan perkuliahan. Seperti itu mas kalau dari saya
11	P	Cukup detail yaa mas , nahh pertanyaan selanjutnya dari mas sendiri dengan pola pekerjaan seperti itu perubahan yang mas rasakan dalam hal tanggung jawab sejak dimulainya bekerja paruh waktu seperti apa mas ?
12	N	Karena saya ini sebenarnya mengambil kerja waktu itu atau part time itu hanya untuk belajar. Untuk mempersiapkan set skill dalam masa depan saya mas.dan dari set skill ini juga saya jadi bisa punya uang jajan.

13	P	Seperti itu ya mas , bisa dikatakan kalau pekerjaan paruh waktu ini menunjang kemandirian finansial nya mas sendiri yaa jadi bisa untuk kebutuhan pribadi.
14	N	Bener mas dari bekerja paruh waktu ini saya jadi tidak mengharapkan kiriman dari orang tua walaupun saya tetap dikasih uang jajan perminggu tapi kebutuhan di kampus banyak yang kurang jadi saya ambil Keputusan untuk bekerja paruh waktu mas.
15	P	Selanjutnya pertanyaan ini dari mas apakah pengalaman pekerjaan paruh waktu ini menambah rasa percaya diri mas dalam mengambil Keputusan?
16	N	Dari sini saya percaya diri, karena buat pembelajaran di kemudian hari, karena mulai dari percaya dirilah akan menunjukkan sifat bertanggung jawab atau sikap. Untuk pembelajaran di masa depan nanti, dan juga motivasi saya untuk melakukan pekerjaan paruh waktu ini
17	P	Baik mas terimakasih untuk jawabannya. Saya ada satu analogi yang ingin mas coba sampaikan ke saya karena mas kan kerja di kopi bengkel yaa mas.
18	N	Oh iya mas silahkan saya coba jawab sepengalaman saya.
19	P	Bagaimana cara mas dalam interaksi kepada customer yang akan membeli produk mas di kopi bengkel? Lalu untuk penyelesaian masalah nya seperti apa ?
20	N	Kalau dari saya mas, ketika customer kita sambut dengan “selamat datang kak silahkan” sembari senyum kepada customer, kemudian kita tanyakan mau Coffea tau non coffe karena saya ingin menyesuaikan kebutuhan para customer yang datang ke kopi bengkel. Setelah pembayaran sudah selesai saya antar ke meja yang sudah di tempati oleh customer.
21	P	Ohhh jadi memang secara SOP memang seperti itu ya mas dari boss mas sendiri yaa ?
22	N	Iya mas. Jadi bagaimana car akita melayani customer yang hadir kemudian cara saya untuk interaksi kepada customer dengan baik, kalau diingat awal-awal saya masuk ke kopi bengkel dulu saya kaku banget mas sampe kalau mau melayani customer harus ditemenin, namun untuk sekarang saya sudah bisa mas karena sudah terbiasa.
23	P	Lalu, dari Mas sendiri ya, kan Mas sendiri kan juga punya sebagai tanggung jawab sebagai mahasiswa. Jadi gimana sih Mas, interaksi antara Mas yang bekerja dengan teman kuliahnya, Lalu bagaimana interaksinya juga terhadap lingkungan kerjanya sih?
24	N	Interaksi terhadap lingkungan mahasiswa atau teman itu lancar, bagaimana bisa sharing-sharing terhadap teman, bagaimana mencoba hal yang baru. Ownernya itu Mempunyai Chemistry terhadap pegawai-pegawainya, atau percandaan-percandaan yang di sekitar pekerjaan ini. Jadi dari ownernya sendiri cukup pengayomi ya, dari pegawai-pegawainya itu sendiri, sehingga lingkungan kerja yang saya dapat hari ini juga bisa dibilang sehat juga.

25	P	Pertanyaan selanjutnya sih mengenai Kendala apa yang mas hadapi Ketika harus menjalankan dua peran sebagai pekerja paruh waktu dan sebagai mahasiswa dari seorang mas sendiri?
26	N	Kalau kendala terbesar dari saya sih sebenarnya sulit untuk menemukan waktu untuk mengerjakan tugas ya mas, karena saya ikut organisasi kampus juga jadinya waktu yang saya habiskan memang cukup mengurus tenaga dan pikiran saya, apalagi kalau di kondisi waktu kerjaan banyak customer yang datang ke kopi bengkel, biasanya kalau kondisi flow nya lagi turun saya bisa menyempatkan waktu untuk mengerjakan tugas 10-20 menit, tapi kalau rame saya gak ada waktu buat mengerjakan tugas sih mas.
27	P	Ohh jadi memang secara waktu memang cukup sulit ya mas untuk menentukan prioritas apakah harus bekerja dulu atau tugas terlebih dulu yaa mas ?
28	N	Iyaa mas kurang lebih kayak gitu mas soalnya kalau sekarang saya juga cukup capek sih mas jadinya harus pinter-pinter bagi waktunya

Informan 4: M.S (barista; kopi kayon)

1	P	Perkenalkan, nama saya Syadam dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2	N	Baik, saya disini saya sebagai barista di kopi kayon Malang.
3	P	Tolong dong ceritakan awal mula pengalaman mengenai pekerjaan paruh waktu sebagai barista di kopi kayon Malang?
4	N	Awal mulanya itu mas di semester 7, gak ada kegiatan seperti biasa sih mas kayak diaja ngopi terus mau ngisi waktu luang akhirnya coba apply di beberapa tempat, teman saya di satu organisasi yang biasa ngajak saya ngopi itu mas ada yang ngabarin saya mas untuk apply di kopi kayon, akhirnya setelah beberapa interview akhirnya saya diterima di kopi kayon ini mas.
5	P	Oh karena memang mengisi waktu luang di sela kosong waktu luang terus kuliah aja akhirnya mengambil keputusan buat kerja part time ya mas?
6	N	Iya mas betul
7	P	Berarti dari mas sendiri ada metode khusus gak sih mbak, terus apakah jadwal kuliah dari mas sendiri bakal ada gangguan tidak ?
8	N	Kalau untuk sekarang sih mas kan saya semester akhir terus juga saya baru daftar buat dapetin dosen pembimbing jadi mulai kesulitan bagi waktu sih mas untuk bimbingan sama dosen wali mengenai judul skripsi dan juga pekerjaan saya, terus juga karena kerja saya kan fleksibel mas tidak 12 jam tapi 6 jam jadi kalau memang ada kuliah waktunya kuliah, waktunya bekerja ya saya bekerja mas.
9	P	Ah jadi karena baru mulai mendaftar judul untuk skripsi jadi baru konsultasi dengan dosen pembimbing mulai merasa kesulitan ya mas?
10	N	Bener mas jadi mulai kesulitan untuk mengatur waktunya mas
11	P	Dari mas sendiri mendukung tidak kemandirian finansial nya ?
12	N	Saya cukup tertolong ya mas dari upah yang saya dapat jadi ada pemasukan lebih dari saya bekerja mas, jadi gak ada ketergantungan juga sih mas dari orang tua, toh untung-untungan mencari uang saku juga sama ini sih mas menambah soft skill.
13	P	Jadi dari upah yang didapat mendukung kemandirian finansialnya mas sendiri ya mas, abis itu menambah soft skill latihan untuk membuat kopi juga ya dari mas sendiri ?
14	N	Iya betul mas
15	P	Lalu setelah semua yang sudah dijelaskan mas sebelumnya, pengalaman bekerja paruh waktu ini menambah rasa percaya diri dari mas tidak dalam mengambil keputusan?

16	N	Kalau menambah rasa percaya diri nya ketika saya sudah lulus kuliahnya sih mas, karena saya bekerja ini kan lebih cari experience nya mas ketika saya sudah lulus pun CV udah bisa saya susun setelah lulus kuliah terus udah merasakan hidup di dunia kerja yang keras juga sih mas jadi kepercayaan diri saya cukup tinggi untuk hal ini.
17	P	Jadi dari mas sendiri sudah mempersiapkan rencana untuk setelah lulus kuliah nya nanti ya mas dan soft skill yang akan dibawa pas nanti terjun ke dunia masyarakat ya mas ?
18	N	Bener mas seperti itu
19	P	Setelah dari rasa percaya diri mas, pertanyaan selanjutnya yaitu interaksi mas di perkuliahan dan di pekerjaan apakah ada pengaruhnya gak sih mbak ?
20	N	Sebenarnya untuk interaksi teman kerja sih di perkuliahan tuh ya memposisikan diri aja sih mas, kalau saya lagi interaksi sama temen kuliah saya, ya saya bahas tentang perkuliahan atau sekedar canda tawa, kalau interaksi di tempat kerja saya walaupun beberapa karyawanya adalah teman kampus juga tapi memang harus profesional dalam pekerjaan tersebut sih mas.
21	P	Jadi dari mas bisa memposisikan diri ya mas untuk interaksi nya antara teman kampus dengan teman pekerjaannya
22	N	Nggeh mas bener banget itu mas
23	P	Pertanyaan ini lebih ke kendala terbesar yang sudah dialami oleh mas ketika sedang menjalankan sebagai pekerja sekaligus sebagai mahasiswa?
24	N	Kalau dari saya mas rasa malas saya sih mas yang belom bisa saya tangani, apalagi kondisi sudah selesai bekerja kondisi coffee shop ramai customer jadinya ketika shift selesai sampe kos mau buka laptop udah males mas, akhirnya gak semangat ngerjain skripsinya.
25	P	Jadi dari pressure pekerjaan ya mas yang akhirnya untuk mengerjakan skripsi saja sudah malas terlebih dahulu dikarenakan sudah cukup capek dengan tekanan pekerjaan yang tinggi.
26	N	Bener mas jadi jauh lebih tidak semangat kalau kondisi coffe shop tempat kerja saya ramai

Informan 5: S.U.S (Tukang masak; Sekawan Wadon)

1	P	Perkenalkan, nama saya Syadam dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2	N	Baik, nama saya disini saya sebagai tukang masak di sekawan wadon.
3	P	Tolong dong ceritakan awal mula pengalaman mengenai pekerjaan paruh waktu sebagai tukang masak di sekawan wadon? Dan produk apa saja yang dijual?
4	N	Saya itu sebelumnya buka usaha ini awal mulanya dapat tugas dari kuliah mas, saya membuat produk yang bernama Sando. Pada dasarnya sandwich mas tapi referensi kita dari Jepang yaitu sandwich yang dalamnya dikasih <i>whip cream</i> sama ada buah mas, biasanya karena kami sistemnya <i>Pre-Order</i> jadi kita menyesuaikan permintaan customer mas.
5	P	Berarti dari mbak sendiri memang difokuskan untuk bagian produksi Sandwich sendiri yaa mbak, tapi kan disini kan karena mbak usdy nya juga sembari kuliah juga cukup kesulitan gak mbak kalau semisal kuliah sambil kerja gitu.
6	N	Masih bisa saya tangani mas soalnya kan kita kan kerjanya pas ketika pesanan itu tanggalnya dari kami sudah ditentukan, jadi begitu tanggal terakhirnya udah selesai kamu langsung fokus proses pembuatan ini mas.
7	P	Berarti dari mbak sendiri ada metode khusus gak sih mbak, terus apakah jadwal kuliah dari mbak sendiri bakal ada gangguan tidak ?
8	N	Saya sendiri untuk metode khusus sih gak ada ya mas, tapi lebih ke pengaturan jadwal saya untuk membuat produk sama kuliah sih, saya ambil contoh seperti tutup <i>Pre-Order</i> itu di jam 12 siang di hari Kamis. Nah saya mengerjakannya di Jumat pagi nya mas soalnya dari jadwal mata kuliah sih setelah sholat jum'at, jadi saya bisa bagiinnya pas pagi hari mas
9	P	Ohhh gak ada metode khusus tapi memang sudah direncanakan ya mbak untuk tutup nya kapan lalu buat nya kapan sampe pengantarannya kapan gitu yaa mbak sesuai yang sudah mbak sampaikan ya
10	N	Iyaa mas betul
11	P	Dari yang sudah mbak jelaskan kan tujuan utama dari pekerjaan paruh waktu ini kan mencari upah yaa mbak, menurut mbak dari upah yang didapat mendukung gak sih mbak kemandirian finansial nya ?
12	N	Ohh untuk kemandirian finansial nya sih mendukung mas pastinya, karena tujuan saya seperti ini tuh cari uang jajan mas
13	P	Bisa tolong jelaskan lebih detailnya tidak mbak seperti apa itu ?
14	N	Jadi mas, kalau semisal liburan semester itu kan dari orang tua kan gak dikasih uang kan soalnya dirumah doang gak kemana-mana, jadi gak ada

		uang jajan lah. Cara saya untuk mencari keuangannya ya seperti ini mas buat sando buka sistem <i>Pre-order</i> dari sando ini setidaknya saya bisa punya uang jajan sama bisa nabung buat darurat takutnya ada hal yang tidak terduga dari keuangannya juga mas.
15	P	Lalu setelah semua yang sudah dijelaskan mbak sebelumnya, pengalaman bekerja paruh waktu ini menambah rasa percaya diri dari mbak tidak dalam mengambil keputusan?
16	N	Tentu saja saya setuju mas, kenapa saya bisa sepede ini karena cara saya untuk mengelola keputusan ini cukup terbantu dalam beberapa kondisi, seperti saya jadi tahu harus memprioritaskan kuliah terlebih dahulu daripada bekerja, lalu juga saya sendiri jadi bisa membagi waktu antara mana yang harus saya dahulukan dalam pengambilan keputusan dalam situatu tertentu mas.
17	P	Ohhh jadi intinya mbak ini bisa memprioritaskan apa yang perlu didahulukan seperti itu ya mbak ?
18	N	Nggeh mas kurang lebih seperti itu.
19	P	Setelah dari rasa percaya diri mbak , pertanyaan selanjutnya yaitu interaksi mbak di perkuliahan dan di pekerjaan apakah ada pengaruhnya gak sih mbak ?
20	N	Oh untuk interaksi karena teman-teman bekerja saya kan satu jurusan mas, jadi untuk interaksi dibedakan aja sih ketika lagi bahas mata kuliah ya bahasnya seputar mata kuliah dan keperluan perkuliahan, kalau lagi bahas kerjaan ya kerjaan aja sih mas jadi gak dicampur aduk gitu sih untuk interaksi sama pembahasan sehari-hari
21	P	Cukup menarik ya mbak ini, dikala beberapa teman harus kenal dengan orang-orang baru ditempat kerjaan justru mbak ini berinteraksi dengan orang yang sama saja ya mbak sebenarnya kayak teman kampus sendiri.
22	N	Karena ini memang sebelumnya tugas perkuliahan cuma dari kami berempat memang untuk membuat usaha sendiri tapi memang tidak full time sih mas
23	P	Pertanyaan ini lebih ke kendala terbesar yang sudah dialami oleh mbak ketika sedang menjalankan sebagai pekerja sekaligus sebagai mahasiswa?
24	N	Untuk kendala sih mas, saya sekarang mengatur cara waktu untuk belajar sih, kan sando itu dibuat nya di malam hari sedangkan saya di siang banyak kegiatan perkuliahan juga mas, jadi untuk mengatur waktu belajar sembari membuat sando sih cukup menyulitkan saya. Kayak harusnya saya bisa belajar 4 jam jadi berkurang menjadi 2 jam gitu sih mas.
25	P	Oh justru mengatur waktu belajar di malam hari nya kurang efektif ya mbak karena sembari mengerjakan sando di malam hari ya mbak
26	N	Nggeh mah jadi cukup sulit pas di malam hari nya mas.

Informan 6: M.Y (Freelance ; Djuragan printing)

1	P	Selamat siang, mbak. Perkenalkan saya Syadam dari Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim malang. Keperluan saya di sini adalah untuk mewawancarai mbaknya mengenai Peran Pekerjaan paruh Paruh Waktu . Sebelumnya boleh minta tolong untuk memperkenalkan diri mas?
2	N	Baik, saya disini sebagai Freelance bagian Design di Djuragan Printing
3	P	Mas kalau boleh tahu ceritakan mbak pengalaman mengenai pekerjaan paruh waktu yang sedang dijalani sekarang?
4	N	jadi awalnya saya dulu kan waktu semester kemarin, semester 8 itu kan di ranah perkuliahan termasuk sangat longgar sekali karena cuma ngerjakan skripsi jadi saya cukup apa istilahnya kalau karena sekarang gabut lah oke nah terus kebetulan ada teman yang menawarkan kerjaan skripsi itu kan bisa waktunya kan sangat banyak jadinya bisa
5	P	Ohhh jadi secara pengaturan waktunya gak ada metode khususnya yaa mas karena jam waktunya Iya karena kan kalau misalnya aku bilang pekerjaan paruh-waktu kan masnya mungkin ada tuntutan jam kerjanya cuman kalau semisalnya freelance mungkin lebih fleksibel ya jadi bisa menyesuaikan waktunya terus kan tadi semestinya kan nyebutin kalau bisa bagi jam waktu ya?
6	N	kalau saya sendiri mungkin malam itu saya buat misalnya skripsi, siang itu kan kosong banget akhirnya itu buat kerja Oh juga kerja jadi ke pengaturan waktu pengaturan waktu ya Jadi kalau semisalnya malam ini difokusin buat ngerjain skripsi walaupun memang enggak enggak apa Emang maksudnya tetap ngerjain walaupun sedikit-sedikit lalu siangnya
7	P	Sebenarnya kalau dari mas sendiri itu perubahan yang mas rasakan dalam hal tanggung jawab sejak mulai bekerja paruh waktu?
8	N	Perubahan paling lebih ke dapat penghasilan sendiri kan jadi ngurangi beban orang tua juga terus apa ya misalnya sebagai mahasiswa. perkuliahan juga masih jalan terus kayak pengalaman gitu juga bisa diterima masuk nggak sinus pengalaman jadi dari rasa tanggung jawab ini akhirnya mas tuh bisa punya skill baru
9	P	terus kan tadi mas juga singgung biar bisa mendapatkan pendapatan sendiri gitu ya tadi ya karena biar gak nyeselin orang tua ya sebenarnya kalau dari mas sendiri sejauh mana sih pekerjaan paruh waktu ini kayak mendukung finansialnya mas kayak keuangannya dari mas ketika sudah mulai bekerja?
10	N	pendapatan sendiri kalau sebagai sebagai namanya anak kan nggak mau nyusahin orangtua kan mungkin kalau saya sendiri itu masih dikasih. cuma enggak enggak kayak waktu mahasiswa yang belum bekerja jadi enggak berharap banget gitu ya dikasih jadi enggak tergantung sama yang dikasih orangtua

11	P	sebenarnya dari semua yang udah mas sebutin ini apa sih kayak motivasinya gitu loh motivasi untuk mas bekerja paruh waktu gitu apakah ini menjadi modal untuk menambah rasa percaya diri dari mas ?
12	N	saya sendiri ya karena ada kesempatan makanya saya ambil Terus dari motivasi karena namanya mahasiswa kan kalau sudah selesai kuliah kan harus bekerja karena ada kesempatan itu makanya saya ambil buat menambah pengalaman, Jadi pada dasarnya Motivasinya itu untuk nambah skill Sebenarnya.
13	P	Seperti itu ya mas , bisa dikatakan kalau pekerjaan paruh waktu ini menunjang kemandirian finansial nya mas sendiri yaa jadi bisa untuk kebutuhan pribadi.
14	N	Betul mas.
15	P	Selanjutnya pertanyaan ini dari mas apakah pengalaman pekerjaan paruh waktu ini menambah rasa percaya diri mas dalam mengambil Keputusan?
16	N	Jadi pada dasarnya motivasinya itu untuk nambah skill sebenarnya ya jadi dari skill itu masnya juga bisa tumbuh rasa percaya diri ketika nanti memang benar-benar sudah terjun ke dunia masyarakat yang dimana sudah bukan menjadi part time lagi ya mas ya menjadi full time ya oke oke terus dari mas sendiri sebenarnya kan
17	P	Saya juga baru dapat kabar disini ya kalau ternyata mas juga kerjanya bareng sama satu angkatannya mas mbak sintai disini ya jadi kalau dari mas itu gimana sih pengaruh pekerjaan paruh-waktu itu
18	N	Benar mas saya ada 2 orang yang seangkatan disini mas.
19	P	Antara interaksi Dari teman Mas yang mahasiswa Sama interaksi Teman Mas yang bekerja nih Kan pasti kan berbeda Kalau misalnya kita interaksi sama lingkungan kampus?
20	N	Biasanya ngobrolnya ini Kalau misalnya kita ngobrol lingkungan kampus biasanya ngobrolnya ini ini kalau semisalnya kita ngobrol sama teman-teman kerja kan berbeda kayak temen kampus bahas nya mungkin mata kuliah, jadwal dosen organisasi kalau di pekerjaan yang didalamnya tujuan untuk kedepannya, mungkin untuk bertahan hidup, ada juga yang membiayai keluarganya.
21	P	Pertanyaan untuk mas selanjutnya tuh kendala terbesar apa ya dari mas alami dalam menjalani peran sebagai mahasiswa sekaligus pekerja?
22	N	Secara pengambilan keputusan itu tidak ada ketergantungan jadi memang secara decide untuk dia mengambil keputusan dari mana dia untuk mana yang harus belajar mana yang harus bekerja. Kemudian sebagai pekerja itu kendala mungkin pembagian waktu sebagai mahasiswa sekaligus pekerjaan juga harus pinter-pinter bagi waktu juga.

Informan 7: N.Y (Receptionist; Uraha Badminton Hall)

1	P	Selamat siang, mbak. Perkenalkan saya Syadam dari Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim malang. Keperluan saya di sini adalah untuk mewawancarai mbaknya mengenai Peran Pekerjaan paruh Paruh Waktu . Sebelumnya boleh minta tolong untuk memperkenalkan diri mbak?
2	N	Baik, saya disini sebagai receptionist di uraha badminton hall
3	P	Mbak kalau boleh tahu ceritakan mbak pengalaman mengenai pekerjaan paruh waktu yang sedang dijalani sekarang?
4	N	Saya awal mulai kerja disini mas berawal dari magang mas, setelah dari magang dari pihak management tuh cocok sama kerja saya disini mas akhirnya dari pihak management yang bersangkutan ngomong ke saya kalau mau dijadikan karyawan tetap tapi karena masih kuliah status nya masih part-time mas.
5	P	Ohhh jadi awal mulanya dari magang sampai akhirnya ditawarkan untuk menjadikan pekerja tetap yaa mbak?
6	N	Betul mas.
7	P	Lalu dari cerita pengalaman mbak sendiri yang berawal dari magang sampe jadi pekerja tetap, ada metode khusus ga sih mbak dari pengaturan waktu mbak sendiri, karena kan mbak sendiri masih menjadi seorang mahasiswa juga yaa?
8	N	Ohhh sebenarnya dari pihak uraha sendiri sih mah itu gak ada masalah yaa untuk pengaturan waktunya jadi sebenarnya kita ngasih jadwal mata kuliah saya ke uraha sendiri, tapi yang jadi masalah ini Adalah pengaturan waktu buat diri saya sendiri mas, soalnya kan saya anak pertama jadi cukup sulit menyesuaikan waktunya antara kuliah sama pekerjaan apalagi saya semester akhir mas, saya sudah buat janji sama dosen tapi ada beberapa waktu dosennya jadi tidak bisa ditemui mas.
9	P	Lalu sejak pertama Mbak untuk bekerja paruh waktu di uraha ini, apa sih perubahannya dari rasa tanggung jawabnya ketika mulai pertama kali bekerja di sini?
10	N	Perubahannya sih lebih banyak kerjaan lagi daripada yang biasanya, kan kita cuma ngerjakan tugas kuliah aja, tapi sekarang sudah menempuh tanggung jawab yang diberikan oleh pihak perusahaan
11	P	Terus dari tanggung jawab yang Mbak udah sebutkan ya, kayak tadi, berarti kan ada penambahan tanggung jawab yang dimana Dari kantor sudah memberikan plannya seperti A, B, C, D, lalu pastinya kan kalau tujuan mbak untuk bekerja ini kan ada untuk kebutuhan upah ya. Terus dari upah ini gimana sih cara mbak itu dapat dukungan dari financialnya kayak gitu?
12	N	Kalau misalnya dari segi financial, Semenjak saya kerja, saya dari uang jajan yang lebih, jadi saya sudah tidak meminta uang jajan lah, maksudnya uang jajan

		kepada orang tua Tapi saya malah memberikan uang kepada orang tua Terus untuk kebutuhan pribadi, saya sudah bisa mencukupi sendiri, alhamdulillah
13	P	Cukup menarik ya, jadi memang tetap bisa dikatakan bahwasannya kayak finansialnya nggak meluluk untuk diri sendiri, cuman memikirkan banyak hal ya, mungkin dari orang tua ataupun adik yang mungkin ya istilahnya kebutuhan jajan juga kan dari seorang kakak
14	N	Terimakasih banyak mas.
15	P	Sebelum kita lanjut ya, sebenarnya apa sih motivasi yang motivasi Mbak Zalfa tuh jadi kayak ada rasa percaya diri untuk bisa mengambil peran ganda sebagai mahasiswa dan sebagai pekerja paruh waktu?
16	N	Motivasinya sih awalnya sambil-sambil nyari pengalaman, karena juga sebelum kita keluar dari kampus, kita juga perlu mencari pengalaman yang lebih. Jadi istilahnya saya awalnya di sini magang, tapi ternyata keterusan sampai sekarang diberikan amanah
17	P	Ya ini saya tanyakan tuh sebenarnya pengaruhnya gimana sih ketika Mbak udah ngambil pekerjaan paruh waktu yang interaksinya itu antara teman kuliah sama teman pekerjaannya itu apakah ada pembedaan atau bagaimanakah?
18	N	kalau misalnya dari interaksi antar teman, lebih ke kurangnya waktu sama teman-teman di kuliah saya sih. Karena kan saya juga ada job, ada kuliah juga. Jadi terkadang kalau misalnya ada janji yang waktu itu saya lebih ke kontrol karena saya ada pekerjaan yang memang harus saya ke kontrol. Tapi nggak Menutup kemungkinan saya masih bisa interaksi lewat handphone, atau lewat call, atau lewat whatsapp gitu. Karena kan saya di sini kerjanya masih bisa, atau lebih terbanyak saya bekerja lewat handphone gitu. Nggak hanya lewat pihak orang aja, tapi saya juga WA juga. Jadi sewaktu-waktu saya tuh bisa buka handphone kalau misalnya saya membutuhkan interaksi dengan teman-teman saya.
19	P	Sebenarnya kendala terbesar sih dari Mbak Zulfa sendiri ketika seorang Mbak Zulfa harus menjalani perannya sebagai mahasiswa sekaligus sebagai pekerja?
20	N	Kendalanya sih lebih banyak masalah waktu. Waktu itu lebih menipis karena kan saya semester akhir. Jadi untuk memutuskan fokus dalam hal tugas akhir saya itu memiliki waktu yang sangat tipis sekali. Kalau misalnya saya nggak kerja, saya masih bisa menyelesaikan skripsi saya dengan waktu yang sangat singkat. Tetapi karena ada pekerjaan, jadi waktu yang saya butuhkan untuk menyelesaikan skripsi atau tugas akhir itu semakin tipis.
21	P	Berarti kalau dari sisi perkuliahan karena mbak sedang di posisi semester akhir tuntutan untuk bimbingan dan segala halnya pasti mepet yaa ?
22	N	Bener mas, Terus untuk kendala, kalau misalnya di antara kuliah dan tempat kerja, itu lebih ke kan tugas saya berinteraksi dengan orang lain. Nah, kita harus tau kalau misalnya orang lain itu keadanya lagi gimana. Kita harus tau cara menjaga orang lain itu kayak gimana. Kita harus tau yang dibutuhkan sama orang lain itu gimana. Karena kan tugas saya untuk melayani orang lain, gitu. Jadi kendalanya mungkin kita harus kenal-kenal sama sifat orang yang datang dan yang membutuhkan pelayanan saya di sini.

Informan 8: S.U (kitchen; Toko Kopi Jaya kepundung, malang)

1	P	Perkenalkan, nama saya Syadam dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2	N	Baik, saya disini saya sebagai kitchen di Toko Kopi Jaya kepundung Malang.
3	P	Tolong dong ceritakan awal mula pengalaman mengenai pekerjaan paruh waktu sebagai barista di kopi kayon Malang?
4	N	Awal mulanya itu mas di semester 7, gak ada kegiatan seperti biasa sih mas kayak diaja ngopi terus mau ngisi waktu luang akhirnya coba apply di beberapa tempat, terakhir ada teman magang mas yang nawarin saya berharap waktu itu biar satu tempat kerjaan sih tapi pas diterima malah beda cabang mas.
5	P	Oh karena memang mengisi waktu luang di sela kosong waktu luang terus kuliah aja akhirnya mengambil keputusan buat kerja part time ya mas?
6	N	Nggeh mas betul
7	P	Berarti dari mas sendiri ada metode khusus gak sih mbak, terus apakah jadwal kuliah dari mas sendiri bakal ada gangguan tidak ?
8	N	Saya kalau dari pengaturan waktu sih mas cukup menyesuaikan sih mas kayak jadwal perkuliahan saya kirim ke perusahaan nya setelah itu nanti dikabarkan oleh spv saya untuk jadwal pekerjaan nya sesuai dengan perkuliahannya.
9	P	Jadi dari perusahaannya sendiri cukup membantu mas nya ya dalam pengaturan jadwalnya mas nya gak begitu bertabrakan ya ketika berkuliah dengan pekerjaannya?
10	N	Bener mas jadi cukup meringankan untuk mengatur waktunya mas
11	P	Dari mas sendiri mendukung tidak kemandirian finansial nya ?
12	N	Saya cukup tertolong ya mas dari upah yang saya dapat jadi ada pemasukan lebih dari saya bekerja mas, jadi gak ada ketergantungan juga sih mas dari orang tua, toh untung-untung mencari uang saku juga sama ini sih mas menambah soft skill.
13	P	Jadi dari upah yang didapat mendukung kemandirian finansialnya mas sendiri ya mas, abis itu menambah soft skill latihan untuk membuat kopi juga ya dari mas sendiri ?
14	N	Iya betul mas
15	P	Lalu setelah semua yang sudah dijelaskan mas sebelumnya, pengalaman bekerja paruh waktu ini menambah rasa percaya diri dari mas tidak dalam mengambil keputusan?

16	N	Kalau dari pengalaman saya sih mas dari pengambilan keputusan saya untuk bekerja ini saya cukup percaya diri dengan kemampuan memasak saya mas, sebelumnya kan saya emang ada basic di bidang masak ya walaupun warung gitu mas, tapi di tempat kerja sekarang saya pengen ngasah kemampuan jauh lebih baik sih mas dari sebelumnya.
17	P	Jadi dari mas sendiri sudah mempersiapkan rencana untuk mengasah kemampuan memasaknya jauh lebih baik ya mas dan soft skill yang akan dibawa pas nanti terjun ke dunia masyarakat ya mas ?
18	N	Bner mas seperti itu
19	P	Setelah dari rasa percaya diri mas , pertanyaan selanjutnya yaitu interaksi mas di perkuliahan dan di pekerjaan apakah ada pengaruhnya gak sih mbak ?
20	N	Sebenarnya untuk interaksi teman kerja sih di perkuliahan tuh ya memposisikan diri aja sih mas, kalau saya lagi interaksi sama temen kuliah saya, ya saya bahas tentang perkuliahan atau sekedar canda tawa, kalau interaksi di tempat kerja saya walaupun beberapa karyawanya adalah teman kampus juga tapi memang harus profesional dalam pekerjaan tersebut sih mas.
21	P	Jadi dari mas bisa memposisikan diri ya mas untuk interaksi nya antara teman kampus dengan teman pekerjaannya
22	N	Nggeh mas bener banget itu mas
23	P	Pertanyaan ini lebih ke kendala terbesar yang sudah dialami oleh mas ketika sedang menjalankan sebagai pekerja sekaligus sebagai mahasiswa?
24	N	Garis besar nya sih mas waktu ya mas, saya terlalu fokus bekerja meningkatkan skill memasak saya tapi skripsi saya gak kepegang mas, sebenarnya cukup menyesal karena tidak menyelesaikan skripsi saya tepat waktu, tapi setidaknya untuk memasak saya cukup yakin ini akan menolong saya di masa yang akan datang mas, ya seperti ada plus minus nya aja mas.
25	P	Jadi karena terlalu sering bekerja kelelahan akhirnya untuk menyelesaikan perkuliahan terhambat ya mas?
26	N	Iya mas jadi tidak bisa memegang janji omongan sendiri ke orang tua kalau bilanganya saya bekerja sembari kuliah akan tuntas tepat waktunya, nyata nya karena selalu sering bekerja dan kayaknya terlenu dengan uang akhirnya telat mas